KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

No. 28
15 Juli 1940
f 0.18.

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

Administrateur
MOHD. SAIN

Contact antara Pemerintah dengan Ra'jat

FREDERIK DE GROOTE, kabarnja pernah berkata, bahwa dgn „staat van beleg" sebodoh2 orangpoen pandai memerintah keradjaan. Oleh karena dlm staat van beleg itoe, semoeanja boleh ditetapkan oleh pemerintah, dan jg diperintah haroes tha'at. Habis perkara.

Boleh djadi ada djoega benarnja perkataan itoe, akan tetapi oentoek memerintah dgn sebaik2nja, walaupoen dlm staat van beleg, atau: lebih2 dlm staat van beleg itoe, amatlah soekar, roepanja. Amat soekar selama pemerintahan didasarkan kepada demokratie, kepada pengakoean dan penghormatan akan hak bersoeara dari kalangan ra'jat. Begitoelah poela keadaannja dgn negeri kita sekarang ini. Hak bersoeara dan bersidang soedah dibatasi. Hak toelis menoelis begitoe poela. Sedangkan Pemerintah perloe, dan amat perloe mengetahoei apa jg ada dlm sanoebari berpoeloeh millioen ra'jat jg tak bersoeara (zwijgende millioenen) itoe!

Betoel Pemerintah mempoenjai corps B.B. diseloeroeh Indonesia jg tentoe radjin dan teroes mengirimkan rapport2 sebagaimana jg mestinja. Kita tidak akan moengkiri. Akan tetapi praktijk sehari2 telah memboektikan bahwa tidak semoea jg ada dlm hati ra'jat sampai tertjantoem dlm dienst rapporten itoe. Oleh karena, ra'jat jg banjak, tidaklah akan mentjoerahkan semoea isi hati ketjilnja kepada instantie2 pemerintah jg officieel. Adapoen jg lebih lekas mengetahoei dan merasai apa jg terasa dan terchatar dlm hati ra'jat, teroetama ialah pemimpin2 dan ketoea2 ra'jat jg berhoeboengan rapat dgn mereka, dan para-wartawan jg menerima kabar dan berita dari segenap podjok dan pelosok. Akan tetapi soeara kedoea djenis golongan inilah jg *mendapat batasan*, berhoeboeng dgn keadaan jg amat genting sekarang ini. Sedangkan poela, semangkin keadaan bertambah genting, bertambah besarlah keperloean perhoeboengan dan contact jg lebih rapat antara Pemerintah dgn ra'jat oemoem. Moelai dari sa'at negeri Belanda mendapat serangan, soedah dirasai oleh Pemerintah keperloean contact jg terseboet.

Oentoek menjampaikan perasaan dan soeara pemerintah kepada ra'jat soedah didirikan dengan selekasnja satoe „dienst" jang baroe, ja'ni jang dinamakan *Regeeringspubliciteitsdienst*, dikepalai oleh Dr. Idenburg, jang mendapat gelaran dari Pers poetih „Departementshoofd zonder portefeuille". Sebaliknja, oentoek menjampaikan perasaan wakil2 ra'jat kefihak kekoeasaan, Pemerintah soedah mengadakan diantara anggota2 Volksraad satoe commissie oentoek, jg dinamakan orang dengan, *„informeel overleg"*, ja'ni soepaja instantie2 pemerintah jg tertinggi dapat berhoeboengan lansoeng dgn wakil2 ra'jat itoe dgn tjara lebih rapat, diloear sidang2 Volksraad jg biasa.

Apakah hasilnja kedoea tindakan itoe sampai sekarang? Sebagaimana jg telah kita katakan sambil laloe diwaktoe menjamboet pedato G.G. dimoeka Volksraad jg baroe laloe, pada moela2 sadja Regeeringspubliciteitsdienst itoe bekerdja soedah terasa oleh orang banjak, baikpoen Belanda atau Indonesianja, bahwa opzet dan tjaranja bekerdja djaoeh sekali dari memoeaskan. Wali Negeri sendiri ada mengatakan bahwa dienst jg baroe itoe telah „mengoempoelkan bermatjam pengalaman" jg berharga dan nanti akan dikemoekakan ontwerp pekerdjaan jg lebih lengkap dan sempoerna kepada Sidang Volksraad.

Walaupoen bagaimana, menoenggoe rantjangan pekerdjaan jg sempoerna itoe, keperloean sehari2 masih berkehendak sangat kepada contact jg tetap. Sebagai tjontoh bagaimana besarnja keperloean itoe, boleh kita ambil dari kedjadian2 pada achir2 minggoe j.l. ini di Djawa Barat sendiri. Beriboe2 orang dlm beberapa hari berpindah dari satoe tempat ketempat jg lain, lantaran dlm kalangan ra'jat ada tersiar kabar2 angin — jg sama sekali tidak benar —, bahwa pada tgl 10 Juli semoea kereta api akan diperhentikan, tidak berdjalan lagi. Keadaan ini soedah berlakoe beberapa hari, akan tetapi dari Regeeringspubliciteitsdienst. „Nichts Neues". Tak ada kabar apa2. Kesoedahannja baroelah toean Hadji Agoes Salim, jg sekarang bekerdja pada omroep Nirom Betawi, memberi keterangan oentoek menengamankan hati orang banjak itoe. Baroelah datang ketenteraman kembali beransoer2, akan tetapi setelahnja pindah-memindah jg amat banjak memakan ongkos itoe berlakoe beberapa hari lamanja. Dan........ sesoedah itoe datang menjoesoel satoe verordening dari Legercommandant, soepaja orang djangan menjiarkan kabar jg boekan2 !

Sekarang *Ritman* dari Bataviaasch Nieuwsblad di Betawi dibenoem menggantikan Dr. Idenburg. Kita rasa, ada harapan bahwa pembenoeman Ritman itoe akan membawa perobahan jg baik. Akan tetapi mari sama2 kita lihat poela.

Sebab, kita merasa bahwa tentang apakah dan dlm hal manakah ra'jat kita bangsa Indonesia itoe, haroes diberi toentoenan dan penerangan, jang akan lebih lekas dapat merasakannja tentoelah jang lebih mengetahoeinja ialah bangsa Indonesia sendiri. Djadi besar atau ketjilnja hasil dienst propaganda pemerintah itoe, pada hemat kita, tidak sedikit poela bergantoeng kepada tjoekoep atau tidaknja soesoenan dienst terseboet memakai perhoeboengan2 jg loeas dan memakai tenaga2 Indonesia jang pantas didoedoekkan disana.

Adapoen „commisie informeel overleg" jang maksoednja mengadakan perhoeboengan jang lebih rapi antara pemerintah tinggi dgn ra'jat itoe, soedah kentara poela koerang effectiefnja. Malah kabarnja pada satoe2 masa ada 30 orang jg haroes diterima oleh G. G. satoe malam. Dan apakah informeel overleg jg matjam ini moengkin membawa hasil jg baik, beloem kelihatan bekas2nja.

Menoeroet hemat kita, perhoeboengan anggota2 Dewan ra'jat sadja, *beloemlah* memadai, kalau betoel2 pemerintah hendak mengadakan perhoeboengan rapat itoe. Banjak golongan2 kita ra'jat Indonesia jg tidak diwakili dlm Volksraad itoe. Dan banjak perasaan dan pikiran jg tersimpan dlm hati orang banjak, baikpoen perasaan lama ataupoen jg baroe, jg tidak semoeanja dapat diketahoei dgn setjoekoepnja oleh anggota Volksraad kita itoe, jg *tidak* bisa membatja bajangan perasaan2 itoe lagi dgn perantaraan pers, dan rapat2. Sedangkan mereka hanja beberapa orang sadja dan mewakili........ 60 millioen ra'jat dari satoe negeri jg loeasnja sama sekali sebesar Europa sekarang ini. *Tidaklah* dapat disesalkan kepada anggota Volksraad itoe, apabila mereka tidak sanggoep menangkap semoea perasaan dan fikiran ra'jat jg mereka wakili.

Keadaan sekarang soedah berobah! Berobah boekan sedikit. Maka perobahan jg begini berkehendak kepada perobahan tjara bekerdja.

Menoeroet pendapatan kita, kalau sekarang *beloem* dianggap waktoenja akan mengadakan perobahan2 jg berkenaan dgn soesoenan kenegaraan, maka dari sekarang djikalau Pemerintah hendak mengadakan perhoeboengan dg ra'jat, dgn tjara jg lebih loeas dari jg diizinkan oleh organisatie pemerintahan sekarang ini, tak ada lain djalan me-

PETAIN DIANGKAT DJADI „FUEHRER" PERANTJIS

PERANTJIS DIBAPTISKAN DJADI NEGERI NAZI?

Pers Inggeris menjesali sikap Perantjis — Djerman akan melangsoengkan perang economie? — Roosevelt mendjelaskan politiek Amerika

MEDAN PERANG MASIH SOENJI - SENJAP.

—o—

Perantjis toekar kiblat.

SEBAGIAN DARI alasan2 fihak Inggeris ketika membombardeer kapal2 perang Perantjis dipelaboehan Oran (Laoetan Tengah) sebagaimana jg soedah kita terangkan dgn singkat pada nomor jl, ialah agar kapal2 itoe djangan djatoeh dibawah controle Djerman dan Italia, jg kalau terdjadi tentoe dipergoenakan oentoek menghantam Inggeris. Fihak Inggeris berpendapatan bahwa tindakannja itoe terpaksa dilakoekan, boekan sadja oentoek kepentingan Inggeris, akan tetapi djoega oentoek kepentingan democratie dimana termasoek djoega kedalamnja kepentingan Perantjis. Akan tetapi fihak pemerintah Petain di Perantjis, boekan sadja tidak maoe tahoe dgn toedjoean-tindakan Inggeris itoe, bahkan teroes memoetoeskan perhoeboengan diplomatieknja dgn Inggeris. Menoeroet Reuter 9 Juli jl, wakil moethlak Perantjis di London soedah mengoendjoengi kantor Loearnegeri Inggeris oentoek menjatakan pemanggilan atas sekalian pegawai ambassade Perantjis di Londen poelang ke Perantjis. Djoega tindakan menghoekoem leider2 Perantjis jg ingin berperang disamping Inggeris oentoek melawan Djerman dan Italia, ternjata moelai semakin dipertadjam. Kepada djenderal de Gaulle jg memimpin legioen Perantjis di Londen didjatoehkan hoekoeman bij verstek 4 thn pendjara dan 100 francs denda. Sedang admiraal Muselier, jg djadi kepala armada dan angkatan laoet „Perantjis-Merdeka", soedah dipetjat dari djabatannja, dan kabarnja akan ditoentoet poela oleh pemerintahan-Petain.

Tindakan2 pemerintah Perantjis itoe pasti sadja mengetjiwakan orang2 di Engeland. Lingkoengan jg berkoeasa di Inggeris menjatakan kesedihan hatinja, bahwa pemerintah Perantjis sampai menganggap perloe oentoek memoetoeskan perhoeboengan diplomatiek itoe. Seloeroeh pers Inggeris, disamping menjatakan kegembiraan hati mereka karena sebagian besar kapal2 perang Perantjis itoe tidak sampai djatoeh ketangan moesoeh, djoega mereka menjatakan kedoekaan hatinja atas sikap perboeatan pemerintah Perantjis itoe.

„News Chronicle" menoelis, bahwa pasoekan laoet Perantjis itoe boekannja direboet dari tangan Perantjis, akan tetapi ialah dari tangan Hitler. Apa jang sekarang dilakoekan atas nama Perantjis itoe, sebetoelnja adalah perintah dari Berlijn kepada Petain jg oleh kaoem nazi dgn teroes terang diberi nama djoeloekan „Fuehrer van Frankrijk". „Daily Herald" menerangkan bahwa tindakan Inggeris membeslag kapal2 perang Perantjis itoe, boekan sadja oentoek mendjaga kesentosaan Inggeris, akan tetapi satoe kewadjiban oentoek melindoengi peri-kemanoesiaan. Kita sedih terhadap persekoetoean di Perantjis itoe jg menjebabkan kita terpaksa melakoekan kewadjiban berat oentoek membombardeer sahabat kita sendiri. Kita sedih terhadap anak kapal perang Perantjis jg terpaksa menderita kesengsaraan lantaran incident dilaoetan Tengah itoe. Akan tetapi kesoekaran mereka sebenarnja sama hebatnja dgn kesoekaran jg sedang kita hadapi. „Daily Telegraph" mengatakan bahwa pertempoeran di Oran itoe adalah soeatoe pertempoeran jg terpaksa dilakoekan, dimana riwajat kelak akan memboektikan kebenarannja. Sk. „The Times" mengatakan bahwa tindakan jg dilakoekan oleh angkatan perang Inggeris oentoek menggoelingkan pemerintah Petain itoe memang soedah sepantasnja. Karena tindakan jg demikian sebetoelnja boekanlah ditoedjoekan kepada Perantjis, tetapi terhadap Djerman. „„Daily Mail" menjatakan kesedihan hatinja karena armada Inggeris terpaksa melakoekan tindakan itoe terhadap bekas kawannja. Sebaliknja dia gembira, karena actie itoe, begitoe djoega riwajat telah dapat menghoekoem politiek djahat dari orang2 di Bordeaux. Sedang pembantoe politiek dari sk. „Daily Express" menerangkan, bahwa biar bagaimana djoega poetoesan jg soedah dilakoekan oleh armada Inggeris di Oran (Laoetan Tengah) itoe, akan tetapi salah satoe toedjoeannja, ialah oentoek memperbaiki kemerdekaan Perantjis kembali.

Begitoelah soeara dari sebagian ssk. Inggeris. Akan tetapi soeara itoe njatalah tidak ada faedahnja lagi. Karena djaroem salvarsan jg disoentikkan nazi-Hitler kepada pemerintah Petain sebagaimana jg soedah kita njatakan pada gelora zaman nomor jl, boekan sadja soedah mendalam, tapi roepanja soedah poela mengoerat-mendaging.

Menoeroet United Press 8 Juli jl. dlm vergadering nasional jg dilangsoengkan di Vichy (dekat Clermont Ferrand) minister Laval akan memadjoekan voorstel soepaja maarschalk Petain diangkat mendjadi leider (Fuehrer?) Nasional Perantjis. Anggauta 1e Kamer Perantjis tidak lagi dipilih sebagai biasa dinegeri2 democratie, akan tetapi diangkat sendiri oleh pemerintah. Madjlis2nja tidak lagi berkoeasa memberi poetoesan, akan tetapi memberi nasihat sadja. Perkoempoelan serikat sekerdja dihapoeskan. Grondwet dan pemerintah, bertangan besi.

Tgl 9 Juli, Reuter dari Berlijn mengawatkan bahwa resolutie Laval jg bermaksoed oentoek memberikan kekoeasaan jg tinggi kepada Petain oentoek menjoesoen grondwet negara Perantjis jg baroe, soedah diterima oleh sidang nasional Perantjis dgn 395 lawan 3 soeara. Kemoedian resolutie itoe diterima poela oleh senaat Perantjis dgn 225 lawan 1 soeara. Tgl 10 Juli, Deutsches Nachrichten Buero dan U.P. mengabarkan, bahwa vergadering nasional Perantjis dgn soeara terbanjak kembali menerima baik oentoek mengerdjakan grondwet Perantjis jg baroe itoe. Oesoel oentoek memberikan kekoeasaan kepada pemerintah oentoek mengerdjakan grondwet jg baroe itoe diterima poela dlm soeatoe persidangan jg dilangsoeng kan setjara rahasia dgn 569 lawan 80 soeara.

Senator2 Reibel dan Tixier Vignancourt

---

lainkan Pemerintah hendaklah — dgn perantaraan instantie2nja jg bersangkoetan — mengadakan permoesjawaratan dan pertemoean dgn wakil2 ra'jat dgn arti jg lebih loeas daripada jg dipakai orang sekarang ini. Kalau sekiranja beloem akan seperti conferentie2 antara Lord Linlithgow di India dgn *Gandhi dan Mr. Jinnah,* dan lain2 wakil ra'jat India maka koerang dari itoe, tentoe moengkin diadakan sebagai permoelaan. Contact jg sematjam itoe akan banjak hasilnja disamping „informeel overleg" jg sekarang ini dirasai oleh Pemerintah sendiri koerang praktis.

Perkoeatkanlah staf Regeeeringspersdienst dengan mereka dari kalangan Indonesia jg berpengalaman banjak dlm oeroesan publiciteit (boekan asal jg soedah bertitel sadja). Adakan perhoeboengan lansoeng antara instantie2 pemerintah jg tertinggi dgn pemimpin2 dan wakil ra'jat dgn arti jg lebih loeas, dan dgn tjara jg informeel, tidak kakoe dan diberat2kan dgn segala matjam poespa dan oepatjara, melainkan dgn tjara zakelijk dan berteroes terang.

Inilah menoeroet hemat kita jg moengkin memperbaiki contact jg amat perloe diadakan sekarang antara Pemerintah dgn Ra'jat, dizaman jg soelit-roemit ini !

A. MOECHLIS.

diserahkan oentoek membekoek leider2 Perantjis jg engkar dan kemoedian menghoekoem mereka. Tgl 11 Juli, radio Zwitserland Beromunster mengabarkan, bahwa Petain soedah menandatangani oentoek mendjadi „fuehrer" Perantjis, dimana djabatan jg selama ini digenggam oleh president-republiek dan minister-president, djatoeh ketangannja. Dgn begitoe kekoeasaan president Lebrun jg sedjak thn 1933 jl. mendjadi president Perantjis, terpaksa dilepaskan. Maka menoeroet Reuter dari Vichy jg sampai kemari pada hari Sabtoe kemaren doeloe, kepada Petain soedah di berikan kekoeasaan2 jg loeas menoeroet 3 boeah oendang2. Oendang2 itoe soedah dioemoemkan dlm sk. „Journal Officiel" bersama dgn grondwet Perantjis jg baroe. Dlm oendang2 itoe a.l. diterangkan bahwa Petain dapat mengangkat minister2 dan Staatssecretaris Perantjis ataupoen memetjatnja. Petain djoega dapat melangsoengkan permoesjawaratan tentang perdjandjian dan menekennja, serta mengoemoemkan oendang2 perang. Tjoema oentoek mema'loemkan perang haroeslah dgn perstoedjoean vergadering nasional.

Djoega tjara memberi hormat Perantjis jg baroe soedah ditoekar meniroe tjara hormat setengah2 fascist. Seteroesnja minister2 Perantjis jg baroe jg soedah diangkat oleh Petain, menoeroet lijst jg disiarkan oleh staatsblad Perantjis, adalah sebagai berikoet: Laval (vice premier), Albert (min. justitie), Marquet (min. dalam negeri), Baudoin (min loear negeri), Bouthillier (min. keoeangan), Weygand (min. defensie), Mircaux (min. kesenian dan penerangan ra'jat), Ybarnegaray (min. pemoeda dan oeroesan keloearga), Gaziot (min. pertanian dan persediaan makanan), Pietri (min. perhoeboengan laloe-lintas). Sedang minister oentoek oeroesan industrie beloem diberitahoekan. Kemoedian staatssecretarissen Perantjis jg telah di angkat Petain adalah: generaal2 Golson dan Pujo sebagai staatssecretaris oentoek oeroesan peperangan dan penerbangan, dan staatssecretaris oentoek oeroesan marine diangkat admiraal Darlan.

Sekianlah berita2 keangkatan Petain mendjadi „fuehrer" Perantjis itoe. Dgn begitoe hawa2 democratie dari Perantjis terpaksalah soedah dihoembalangkan. Tidak ada lagi sembojan „Kemerdekaan", „Persamaan" dan „Persaudaraan" oentoek tiap2 individu sebagai jang dilahirkan oleh revolutie Perantjis dlm thn 1879 doeloe. Soeara ra'jat boekanlah lagi soeara Toehan. Kekoeasaan di Perantjis sekarang tjeloepan nazi. Petainlah jg djadi dictator dan fuehrernja!

Perantjis toekar kiblat!

* * *

Api didalam sekam.

Sekarang mari poela kita lihat keadaan dimedan perang! Menoeroet Reuter jg sampai disini hari Sabtoe kemaren doeloe dari Boekarest, moengkin oentoek sementara waktoe Djerman tidak akan melakoekan serangan militer setjara besar2an ketanah Inggeris. Boleh djadi Djerman bermaksoed oentoek menjelesaikan keadaan di Europah doeloe, teroetama oeroesan Balkan jg menoeroet sk. „Papolo d'Italia" di Rome masih banjak jg perloe diselesaikan. Tjoema ada disiarkan bahwa Djerman kini sedang mempertimbangkan oentoek melakoekan perang „economie" terhadap Inggeris. Tapi bisakah Djerman melakoekan perang economie ini, tentoelah kita haroes lihat doeloe kekoeatan economie Djerman. Karena dlm perkara economie djoega, Inggeris tidaklah dapat dianggap ketjil.

Sesoenggoehnja sebagai djoega pada senin jl, dlm senin inipoen keadaan dimedan perang, beloemlah berobah. Disana-sini hanja terbit pertempoeran ketjil2 sadja ja'ni pertempoeran dilaoet dan oedara. Sedjak Djerman berhatsil mendiktat perdamaian dgn Perantjis, memanglah perdjoangan didarat boleh dikatakan soedah berhenti samasekali, ketjoeali perdjoangan ketjil2 jg terdjadi dibagian Afrika antara serdadoe Inggeris dan Italia. Akan tetapi keadaan itoe tentoelah tidak dapat dipandang bahwa sa'at oentoek memikirkan damai kembali soedah datang. Seorang journalist Amerika, Karl von Wiegand, jg djoega mendjadi correspondent loearnegeri dari „Hearst Sunday Newspapers", memang ada baroe2 ini menerangkan keinginan2 Hitler jg mendjadi sjarat terpenting oentoek menoetoep damai. Keinginan itoe terbagi atas 7 fatsal: 1. Soepaja Inggeris djangan tjampoer dlm oeroesan2 jg mengenai Europah. 2. soepaja kepada Djerman mesti diberikan kemerdekaan jg loeas dilaoet. 3. soepaja sekalian basis armada kepoenjaan Inggeris dan Perantjis dilaoetan Tengah: Gibraltar, Bizerte, Malta, Alexandrie dan Cyprus, dilenjapkan, sedang Suez-Kanaal dibikin netral. 4. Negeri Belanda dan Belgie Oetara (Vlaanderen) haroes didjadikan mendjadi sebagian dari daerah Djerman seperti keadaan sebeloem thn 1648 doeloe. 5. Denemarken boleh dibiarkan merdeka, tapi politiek loearnegerinja haroes bergantoeng kepada Djerman. 6. Djerman mesti dibolehkan oentoek mendirikan satoe pangkalan armada dan oedara di Bergen dan Trondhjem di Noorwegen. 7. soepaja Gibraltar dipoelangkan kepada Spanjol.

Keinginan2 jg dikemoekakan Hitler di atas, amat soekar rasanja diterima Inggeris. Apalagi karena sebagai pedato dari Winston Churchill jg dioetjapkannja pada 4 Juli jl. disidang Lagerhuis Inggeris, pintoe damai soedah tertoetoep. Inggeris soedah memoetoeskan oentoek me

MENINDJAU FIKIRAN OEMOEM DI DJEPANG

Bond dari professor2 dari universiteit2 di Japan telah mengadakan satoe enquate diantara student2 dan orang2 toea mereka oentoek mengetahoei anggapan mereka berhoeboeng dgn soal2 internationaal. Dari 45.666 orang2 toea dari student2 jg berladjar di Imperial University, Waseda University, Keio-Kaio University, Meiji University, Hosei-University, Rikkyo University dll. universiteit di Tokio, bond itoe telah menerima djawaban atas 5 pertanjaan jg dimadjoekan mereka dan pertanjaan2 itoe serta djawabannja kita berikoetkan dibawah ini:

1. Apakah Japan mesti tjampoer tangan dlm peperangan di Europa sebagai satoe djalan oentoek menamatkan conflict dgn Tiongkok itoe? 30% tidak memberikan djawaban, 1058 mengandjoerkan Japan berlakoe demikian dan 7255 mema djoekan lebih baik djangan.

2. Apakah kamoe bersedia menghadapi satoe peperangan Japan-Amerika, kalau Amerika Serikat sampai merintangi pert…baan2 Japan oentoek memperoleh so…ber2 kekajaan di Indonesia? 40% tidak memberikan djawaban, 1334 menjatakan tidak bersedia dan 6248 orang menjatakan bersedia.

3. Apakah Djepang mesti menoetoep satoe verdrag tidak serang menjerang dgn Rusland soepaja dapat mentjiptakan keberesan baroe di Asia Timoer? Tjoema 15% memberikan djawaban atas pertanjaan ini. 531 bilang tidak oesah dan 1181 beranggapan memang perloe diadakan verdrag itoe.

4. Kamoe lebih soeka siapa jg menang, Engeland atau Djerman? 344 orang ingin Engeland menang, dan 9697 lebih soeka melihat Djerman mendapat kemenangan.

5. Apakah kamoe ingin partij2 politiek jg sekarang hidoep teroes atau lebih soeka diadakan satoe structuur politiek jg koeat? 389 ingin melihat partij2 politiek jg ada hidoep teroes, tetapi 6939 lebih soeka kalau dapat diadakan satoe structut politiek jg lebih tegoeh.

neroeskan pertempoeran ini sampai me nang.

Oleh karena itoe tidaklah salah rasanja kalau kita mendoega bahwa keadaan jg tampaknja soenji-senjap sekarang ini monegkin atas 2 sebab: Pertama, bisa djadi karena keletihan balatentera Djerman, jg sesoedah menjerang ke Nederland, Belgie, Luxemburg dan Perantjis itoe terpaksa mengaso sebentar oentoek memperbaiki kembali soesoenan balatentera dan keroesakan alat perangnja jg tidak sedikit itoe. Kedoea, bisa djadi djoega dlm menimbang2 oentoek menjerang ketanah Inggeris, Djerman sedang mengoempoel2 kekoeatan balatenteranja kembali. Karena singa Inggeris itoe bolehlah dikatakan soedah moelai bangoen, dimana sesoeatoe penjerangan haroes dihitoeng terlebih doeloe.

Tadinja orang2 di Wallstreet (pasar dagang jg terkenal di Amerika) dan Otto Tolischus, correspondent sk. „New York Times" di Stockholm ada menjangka bahwa serangan Djerman ketanah Inggeris itoe akan dilakoekan pada 10 Juli jl. Sangkaan itoe didasarkan kepada keaktifan kapal2 penjebar randjau Inggeris jg didlm 12 minggoe jg paling achir ini asjik menjebarkan randjau2 laoet dimoeka pantai2 Noorwegen dan Djerman selakoe tindakan bersedia2 kalau2 serangan Djerman dilakoekan dari laoet. Djoega karena tgl 10 April Djerman menjerang Noorwegen dan Denemarken, tgl 10 Mei menjerang Nederland, Belgie dan Luxemburg, kemoedian tgl 10 Juli poela Italia moelai mema'loemkan perang kepada Inggeris dan Perantjis.

Akan tetapi meskipoen doegaan ini meleset, boekanlah bererti mengetjilkan kemoengkinan serangan Djerman ke Inggeris. Kemoengkinan itoe tetap ada. 1e. karena sebagai keterangan Otto Tolischus diatas, pada waktoe ini kapal-kapal transport dan serdadoe2 Djerman tampaknja soedah moelai dikoempoelkan di beberapa pelaboehan Noorwegen dilaoet Oetara, teroetama di Bergen dan Stavanger. 2e. karena sedjak 1 Juli jg laloe Djerman soedah mendoedoeki poelau2 Het Kanaal, selat jg memisahkan antara pantai2 Perantjis-Belgie dgn pantai Inggeris, ji. dgn djalan mendaratkan balatenteranja di Jersey dan Guernsey. Ketiga, karena berhoeboeng dgn serangan2 pasoekan oedara Inggeris Royal Air Force jg tidak poetoes2nja ke Djerman didalam waktoe2 belakangan ini, kabarnja seorang radio-omroeper Djerman soedah menjatakan kekoeatirannja. Menoeroet Reuter 11 Juli jl. radio-omroeper Djerman itoe mengatakan, bahwa kalau pasoekan oedara Djerman tidak lekas2 melakoekan serangan pembalasan setjara besar2an ketanah Inggeris, atau kalau pasoekan oedara Inggeris jang saban menjerang ke Djerman itoe ta' dapat ditahan, moengkin kedjadian itoe akan menerbitkan kegoegoepan dan revolutie besar di Djerman.

Djadi berdasar atas keterangan2 ini, keadaan jg tampaknja soenji sekarang dapatlah dipandang ibarat „api dalam sekam". Api itoe masih menjala. Hanja kapankah waktoenja membakar setjara loeas, itoelah jang beloem dapat dipastikan. Sebab itoe dgn tidak mendahoeloei kedjadian kitapoen baik bersikap „wait and see", toenggoe dan lihat..............

* * *

Amerika djadi penonton

Diseloeroeh doenia orang teroes menanti2kan, sikap apakah jg akan diambil Amerika terhadap peperangan antara Inggeris contra negeri2 totalitair sekarang ini. Perhatian itoe semakin besar disebabkan „sympathie" jg ditoendjoekkan negeri Uncle Sam ini kepada Inggeris. Begitoe djoega dgn soeara2 jg semakin keras agar negeri itoe menanggal kan politiek „menjendiri"-nja jg terkenal. Akan tetapi menoeroet keterangan Roosevelt baroe2 ini kepada pers, njatalah bahwa Amerika tidak akan mentjeboerkan dirinja dlm peperangan sekarang ini. Politiek Amerika ialah politiek „djaga-diri-sendiri". A.l. Roosevelt berkata: „Saja tidak akan mempergoenakan sendjata2 Amerika Serikat oentoek sesoeatoe peperangan agressie. Amerika Serikat tidak akan kirim anak laki2nja oentoek toeroet ambil bagian dlm peperangan di Europah itoe".

Menoeroet Reuter 10 Juli dari Washington itoe maka Amerika hanja akan pertegoeh sendjata dan pembelaan negerinja. Roosevelt soedah mengirimkan pesan sepesial kepada Congres oentoek memberi koeasa mengeloearkan oeang sedjoemlah 4848 miljoen dollars lagi goena pertahanan Amerika. Dgn permintaan nja ini maka oeang oentoek memperlengkapi kembali persendjataan Amerika Serikat berdjoemlah mendjadi 10 milliard dollar, oeang mana menoeroet pesanan Roosevelt diatas perloe oentoek:

1. memperlengkapi kembali pasoekan laoet Amerika soepaja bisa melawan serangan pasoekan laoet moesoeh jg bersatoe.

2. melengkapkan sendjata oentoek soeatoe balatentera jg terdiri dari 1.200.000 orang, meskipoen ini dizaman damai tidak akan dipakai dan masoek dienst.

3. goena membikin reserve tanks, meriam2, senapang2, artillerie2 dan obat2 pasang oentoek 800.000 orang serdadoe2 jg lain.

4. goena persediaan dlm productie particulier dan pemerintah demikian djoega kelonggaran jg perloe goena perlengkapan balatentera dari 2 miljoen orang, poen oentoek pembikin meriam2 dll. programma pertahanan Amerika jg penting.

5. oentoek membikin 15.000 kapal terbang baroe bagi balatentera dan 4.000 boeah oentoek angkatan marine jg compleet dgn reserve motor dll. persendjataan jg perloe dan modern.

Sekian rantjangan president Roosevelt diatas. Dari keterangan itoe njatalah bahwa Amerika baroe maoe tjampoer tangan kalau hak dan keagoengannja dilanggar. Djika tidak Amerika akan menoeroeti „traditie"nja jg lama:........... djadi penonton sadja!

SPECTATOR.

Ertinja :

Persatoean Agama dengan Negara

II.

Oleh : A. MOECHLIS.

Motto:
Kita datang dari Timoer
Kita berdjalan menoedjoe ke Barat
Zia Keuk Alp.
Baik dibarat ataupoen ditimoer,
Kita menoedjoe keridlaän Ilahi.
Moeslim.

—o—

ADA SATOE perkara jang perloe kita doedoekkan terlebih doeloe, sebeloem kita meneroeskan pembitjaraan ini. Sering kali orang mempoenjai „logica" begini : Dahoeloe di Toerki ada persatoean Agama dengan Staat. Boektinja ada Chalifah dan katanja djoega mendjadi Amirilmoe'minin. Akan tetapi waktoe itoe Toerki negeri moendoer, tidak madjoe, tidak modern, negeri „sakit", negeri „bobrok". Sekarang di Toerki Agama soedah dipisahkan dari Staat. Lihat, bagaimana madjoenja, modernnja, bagaimana......... segala2nja.

Dus......... politiek Kemal c.s. betoel. „Sedjarah soedah memboektikan!"

Dan kalau kita mengatakan bahwa Agama dan Staat itoe haroes bersatoe, soedah terbajang2 dimatanja satoe bahloel (bloody fool) doedoek diatas singgasana, dikelilingi oleh „haremnja" menonton tari2 „dajang2nja" dll. Terbajang2 olehnja jang doedoek mengepalai „ministerie" keradjaan beberapa orang toea bangka memakai sorban besar, memegang tasbih sambil meminoem hoga. Sebab memang beginilah gambaran „pemerintahan Islam" jg digambarkan oleh kitab2 Europa jg mereka batja, dan oleh goeroe2nja bangsa Eropa selama ini. Sebab oemoemnja, (ketjoealinja amat sedikit) bagi orang Europa, Chalifah = „harem", Islam = polygamie.

Ini satoe „gedachte-traditie", satoe hasil dari taqlid setjara modern haroes dihapoeskan doeloe, kalau kita betoel hendak memperbintjangkan masälah jg seperti ini. Apalagi kepada mereka jg soeka memakai akal merdekanja, memang tidak salahnja kalau kita minta merdekakan aqalnja terlebih doeloe dari bermatjam vooroordeel (soe-oedzan) jg seperti itoe.

Apabila satoe negeri jg pemerintahnja tidak memperdoelikan keperloean2 ra'jat, membiarkan ra'jatnja bodoh dan doengoe, tidak mentjoekoepkan semoea alat alat jg perloe oentoek kemadjoean, agar djangan tertjitjir dari negeri2 jg lain; jg kepala2nja menindas hak2 ra'jat dgn memakai „Islam" sebagai **kédok, jg tidak** mempoenjai kekoeatan apa2, **bisa** dipermainkan oleh ra'jatnja **jg malas bekerdja**, djoega dgn memakai „ibadah" **sebagai** kedok, sedangkan kepala2 pemerintahan itoe sendiri penoeh dgn segala matjam ma'siat, dan membiarkan tachjoel dan choerafat meradjalela, sebagaimana keadaannja" pemerintahan Toerki dizaman sulthan2nja jg achir2, pemerintahan jg sematjam itoe *boekanlah* pemerintahan Islam.

Islam tidak menjoeroeh atau membiarkan orang menjerahkan satoe oeroesan kepada jg boekan ahlinja. Malah Islam **mengantjam**, bahwa akan datanglah keroesakan dan b[illegible] lah satoe oeroe[illegible] orang2 jg boeka[illegible]

[illegible] اهله فانتظر الساعة

„Apabila satoe oeroesan diserahkan kepada orang jang boekan ahlinja, toenggoelah sa'at keroeboehannja".

Islam tidak menjoeroeh atau membiarkan pemerintahan negeri diserahkan kepada orang2 jg penoeh dgn choerafaat, tachajjoel dan ma'siat. Islam menjoeroeh kita berhati2 memilih ketoea dan pemimpin;

انما وليكم الله ورسوله والذين آمنوا
الذين يقيمون الصلاة ويؤتون الزكاة وهم
راكعون (المائدة ٥٧)

(Sesoenggoehnja tidak ada jg berhak mendjadi ketoea kamoe, melainkan Allah dan mereka itoe toendoek (tha'at kepada orang2 jang mendirikan sembahjang, dan mereka itoe toendoek (tha'at kepada perintah2 Allah). (Al Ma'idah 57).

Islam tidak menjoeroeh biarkan **teroes** nja berlakoe pemerintahan jg begitoe sifatnja. Pengertian „democratie" dlm Islam memberi hak kepada ra'jatnja soepaja mengeritiek, menegor, membetoelkan pemerintahan jg Zhalim. Kalau tidak tjoekoep dgn kritiek dan tegoran, Islam memberi hak kepada ra'jat oentoek menghilangkan kezhaliman dgn kekoeatan dan kekerasan, djikalau perloe.

Pernah orang bertanja kepada Rasoeloellah:

اى جهاد افضل ؟

„Apakah jang sebaik2 djihad ?"

Didjawab oleh Rasoeloellah s.a.w.:

كلمة حق عند سلطان جائر (ح النساء)

„Mengatakan barang jang haq terhadap soeltan jang berdosa (zhalim)."

Rasoeloellah memperingatkan:

ان الناس إذا رأو الظالم فلم يأخذوا على
يديه أو شك ان يعمهم الله بعقاب عنده
ح ابو داود، والترمذي)

Apabila orang melihat seorang melakoekan kezhaliman, akan tetapi mereka biarkan, tidak mereka betoelkan azabnja kepada semoea mereka, baik zhalim, ataupoen jang membiarkan berlakoekan kezhaliman itoe".

Maka sekarang, kalau ada satoe pemerintahan jg zhalim, jg bobrok, seperti jg ada ditanah Toerki dizaman Bani Oestman itoe, *boekanlah* jg demikian itoe jg hendak kita tjontoh kembali bila kita berkata, bahwa Agama dan Staat haroes bersatoe. Dan pemerintahan jg sematjam itoe **tidaklah** akan dapat diperbaiki dgn

„memisahkan Agama" daripadanja. Sebab „Agama", soedah lama terpisah dari staat jang sematjam itoe. Satoe masjarakat jg soedah kosong dari Agama seperti itoe apanjakah lagi dari Agama jang dipisahkan daripadanja.

Jg mesti dipisahkan dari sana ialah kedjahatan, ma'siat, istibdád, kemoesjrikan, kethama'an jg telah meradjalela disitoe, jg telah menghantjoerkan semoea kekoeatan oemmat, jg telah merosotkan semoea moreel dan boedi pekerti, jang telah menoetoep pintoe bagi kedjajaan doenia dan keselamatan achirat.

Akan tetapi kalau kita hendak memperbaiki negeri jg begitoe keadaannja, perloelah dimasoekkan kedalamnja dasar2 hak dan kewadjiban antara jg memerintah dan jg diperintah. Haroes dimasoekkan kedalamnja dasar2 dan hoekoem2 moe'amalah antara manoesia dgn manoesia. Perloe dimasoekkan kedalamnja perhalian roehani antara manoesia dengan Illahi, dgn beroepa peribadahan jg chalis, satoe2nja alat jg sempoerna oentoek menghindarkan semoea perboeatan hawa nafsoe dan kemoengkaran. Perloe ditanam didalamnja boedi pekerti jg loehoer dgn oendang2 boedi (zedelijke normen) jg tidak-boleh-tidak perloe oentoek mentjapai keselamatan, dan kemadjoean, mentjapai „progres jg-sebenar-progres". Perloe ditanamkan dlm dada pendoedoek staat itoe satoe falsafah kehidoepan jg loehoer dan soetji, satoe ideologie jang menghidoepkan semangat oentoek bergiat dan berdjoeng mentjapai kedjajaan doenia dan kemenangan achirat...... **Jg mana semoea itoe terkandoeng dalam satoe stelsel, satoe cultuur, satoe zedeleer, satoe ideologie jang bernama...... Islam.**

Dimasoekkan dengan erti: diserahkan mendjalankan dan mendjaga soepaja berlakoenja kepada mereka jang pantas dan patoet menerima penjerahan jg soetji itoe. Boekan kepada seorang bloody fool, boekan poela kepada seorang toekang mabok, atau jang sematjam itoe.

***

Orang berkata, **„Tak ada idjma' oelama tentang: Agama dgn Negara haroes bersatoe"**. Baik! Mana poela „idjma' oelama jg mengatakan bahwa Agama dan Negara **tidak** haroes bersatoe? Djoega tak ada. Kalau dalam hal ini hendak dipakai „idjma' oelama" sebagai alasan, soedah tentoe jang satoe maoe „memisahkan" dgn alasan tak-ada-idjma'-oelama oentoek „,ersatoe", dan jg lain maoe „mempersatoekan" dgn alasan tak ada idjma' oelama oentoek „memisahkan".

Sesoedah itoe moengkin poela datang pertanjaan. Apakah jg dinamakan idjma' apakah menoeroet steman „separo-tambah-satoe-soeara" (minimum meerderheid = de helft plus een), Atau kah moesti vol 100%. Soedah itoe datang pertanjaan, oelama jang manakah haroes idjma' itoe lebih doeloe. 'Oelama Mesir sadjakah, oelama India-kah, oelama Toerki-kah, oelama Mekkah-kah, atau Imam jang berempatkah, atau semoeanja. Dan kapankah mestinja ada idjma' itoe, dizaman Choelafa ir- rasjidinkah, zaman Abbasijah-kah atau zaman Kemal Pasja-kah ? Dan begitoe seteroesnja. Walhasil, pengertian idjma' oelama, ialah satoe pengertian „karet", satoe rekbaar begrip, jg tak ten toe oedjoeng pangkalnja. Akan tetapi, boeat apa kita haroes riboet memandjangkan falsafah dlm hal ini? Sebenarnja hal „persatoean Agama dan Negara" ini **tidak** begitoe soelit, kalau kita tidak sengadja membikin soelitnja.

Oempamanja: Islam ada mewadjibkan kepada semoea orang Islam laki2 dan perempoean soepaja menoentoet ilmoe. Islam mempoenjai oendang2 „leerplicht", kata orang sekarang. Bagaimanakah oendang2 Islam ini moengkin berlakoe, kalau tidak ada kekoeasaan pemerintahan (Staat) jg mendjaga soepaja perintah itoe bisa didjalankan ? Islam mewadjibkan soepaja orang Islam membajar zakat sebagaimana „mestinja. Bagaimana oendang2 „kemasjarakatan" ini moengkin berlakoe dengan beres, kalau tidak ada Staat jg mengawasi berlakoenja. Islam mempoenjai oendang2 jang menetapkan hak2 kewadjiban kedoea fihak dlm perkawinan dan pertjeraian jang sama adil sempoerna, jg memperlindoengi hak laki2 dan perempoean lebih sempoerna dari huwelijksrecht manapoen sekarang djoea. Akan tetapi oendang2 ini soedah tentoe tidak akan berlakoe sebagaimana mestinja bila tidak ada satoe wereldlijke macht oentoek menghoekoem orang jang bersalah jg melanggar batas2 jang telah ditetapkan dalam oendang2 itoe.

Islam melarang perzinaan, menetapkan beberapa atoeran soepaja orang djangan menghampiri perzinaan, pokok pangkal kedjatoehan tiap2 oemmat. Bagaimana bala' perzinaan ini moengkin dihindarkan, apabila Staat jg memegang kekoeasaan mengangkat poendak dan mengangap oeroesan ini oeroesan „privé" semata2, sebagaimana jg kita lihat keadaannja dlm negeri2 jg memisahkan Agama dan Staat" di Barat sekarang, dimana perzinaan dan ketjaboelan meradjalela.

Islam melarang perdjoedian, melarang minoem arak, penjakit2 masjarakat (sociale kankers) jang merobohkan sendi2 pergaoelan hidoep. Bagaimana atoeran2 ini moengkin berlakoe, bila Staat jg berkoeasa merasa „massabodoh". Akibat massabodoh ini soedah dapat dilihat dalam negeri jang „soeka-pisah".

Islam membantras kemoesjrikan dan segala matjam kepertjajaan jang meroentoehkan kekoeatan roehani tiap2 oemmat. Bagaimana ini moengkin ditjapai selama Staat dan pemimpin2nja sama2 angkat poendak dan biarkan semoea itoe meradjalela dengan hilah: „Staat-netral-agama".

Terlampau banjak kalau diseboetkan satoe-persatoenja. Tjoekoeplah kiranja sekian doeloe, sekedar pendjawab pertanjaan, bagaimanakah hakekatnja jg dimaksoed dengan „Persatoean Agama dengan Negara" itoe.

Ringkasnja: Bagi kita kaoem Moeslimin, „Negara" itoe boekanlah satoe badan jg tersendiri jang mendjadi toedjoean, dan dgn „Persatoean-agama-dan-negara" itoe **boekanlah** kita maksoedkan bahwa „agama" itoe haroes dimasoek2 kan disana sini kepada „staat". Boekan!

Staat, bagi kita, boekan toedjoean, melainkan alat. Dan oeroesan kenegaraan itoe pada pokok dan dasar2nja adalah satoe bagian jang-tak-dapat-dipisahkan, satoe „intergreerend deel" dari Islam. Sedangkan jang mendjadi toedjoean ialah: Kesempoernaan berlakoenja oendang2 Ilahi, baik jang berkenaän dengan perikehidoepan manoesia bernafsi-nafsi (als individu) ataupoen sebagai anggota dari masjarakat. Baikpoen jang berkenaan dengan kehidoepan doenia jang fana ini, ataupoen dengan kehidoepan kelak dia lam baqa!

Sheikh Abdarrazik chabarnja berkata, bahwa Nabi hanjalah mendirikan satoe **agama** sadja, tidak bermaksoed mendirikan staat. Kitabnja jg asal sedang kita ichtiarkan mentjarinja. Apabila soedah dapat (dibeli ataupoen dipindjam, sebab di bibliotheek Bat. Genootschap, kabarnja beloem poela ada), akan kita perbintjangkan lebih landjoet, insja Allah. Akan tetap taroklah, dia berkata begitoe apakah moengkin mengherankan disini? Rasoeloellah boekan mendirikan staat. Baik! Memang staat tidak perloe disoeroeh dirikan oleh Rasoeloellah lagi. Dgn atau tidak-dgn Islam staat memang bisa terdiri sendiri, dan memang soedah ter diri sebeloem dan sesoedah Islam, dimana sadja ada segolongan manoesia jg hidoep bersama2 dlm satoe masjarakat. Di zaman onta dan pohon korma ada staat, dizaman kapal terbang ada djoega staat. Staat dizaman onta, sebagaimana jang moenasabah dgn masa itoe, staat dizaman kapal terbang poen sebagaimana jg moenasabah dgn zaman kapal terbang poela. Ada jang teratoer, ada jang koerang teratoer. Walaupoen bagaimana, ke doea2nja bernama staat. Met of zonder Islam.

Hanja jg dibawakan oleh Nabi s.a.w. beberapa patokan oentoek **mengatoer staat**, soepaja staat itoe mendjadi koeat dan soeboer, dan boleh mendjadi wasilah (middel) jg sebaik2nja oentoek mentjapai toedjoean hidoep manoesia jg berhimpoen dlm staat itoe, oentoek keselamatan fard dan masjarakat, oentoek kesentosaan individu dan gemeenschap. Dalam pada itoe, apakah jg mendjadi kepala Pemerintah itoe memakai **titel Chalifah** atau tidak, tidaklah mendjadi oeroesan jg teroetama. **Titel Chalifah** boekan mendjadi sjarat jang tak boleh tidak dalam pemerintahan Islam, **boekan** mendjadi satoe **conditio sine qua non**, asal jang mendjadi kepala dan jang diberi kekoeasaan sebagai oelil-amri itoe mentjoekoepi sjarat2 jang tertentoe oentoek mendjadi oelil-amri kaoem Moeslimien dan asal semoea peratoeran2 Islam berdjalan dgn semestinja dalam soesoenan kenegaraan dalam qaedah dan dalam praktijknja.

Kalau ini dimaksoed oleh Sheikh Abdarrazik dalam kitabnja itoe, apakah jg moengkin menggemparkan kita dalam oeroesan ini?! Tak ada apa2. Akan tetapi, kalau beliau Sjeich kita itoe berkata, bahwa Rasoeloellah hanja menjoeroeh kita beragama dgn arti haroes beribadja, seperti sembahjang dan poeasa sadja, sedangkan jang lain2 dari itoe tidak oesah dioeroes, peratoeran2 moe'amalah kemasjarakatan dan kenegaraan tidak oesah didjalankan, biar orang Islam itoe terapoeng2 antara pemerintahan zhalim dan istibdad, menampoeng2kan kerahiman dari barangsiapa sadja jg maoe memerintah atau mendjadjah mereka dgn tjara bagaimana sadja, massa-bodoh, kalau Sjeich kita itoe memoengkiri akan adanja beberapa garisan2, beberapa normen jg haroes diikoet dan didjalankan dalam satoe pemerintahan kaoem Moeslimin, baik ditentang hak dan kewadjiban jang memerintah, ataupoen tentang hak dan kewadjiban jang diperintah, kalau Sjeich kita itoe memoengkiri atau tidak mengetahoei jang demikian ini, memang tidak oesah poela kita terkedjoet mendengarkan, bahwa beliau itoe dipetjat sebagai goeroe dari Azhar. Itoe soedah sepantasnja. Dan Raad Oelama' jang memetjatnja tidaklah boleh ditoedoeh „fanatiek" lantaran seseorang jang mestinja doedoek dikelas 3 sekolah ibtida-ijah, memang tidak pantas sama sekali disoeroeh mengadjar professor pada Universiteit Al Azhar jang masjhoer itoe!*).

Adapoen bagi kita, jang dinamakan „progress" **boekanlah** kebiasaan kita menoeroetkan lagoe-lagak pendoedoek Barat dlm semoea hal. Barat kepoenjaan Toehan, sebagaimana Timoer kepoenjaan Toehan. Kedoea2nja mempoenjai sifat2 jg baik; kedoea2nja mempoenjai beberapa ketjelaan jg haroes disingkirkan. Barat atau Timoer tidak mendjadi oekoeran bagi kita.

Berhimpoennja, berharmonienja kedjajaan doenia dan kemenangan achirat, itoelah bagi kita jg dinamakan **progress**. Itoelah bagi kita jang mendjadi **toedjoean hidoep**, jang haroes ditjapai makanja kita berhak menamakan diri kita Hamba-Allah dengan arti jang sepenoeh penoehnja. Kalau Zia Keuk Alp berkata: „Kita datang dari Timoer, kita berdjalan menoedjoe ke Barat", maka kita berkata: **„Baik di Barat ataupoen di Timoer, kita menoedjoe keridlaan Allah!"**

*) Sekali lagi, pembitjaraan jang definitief tentang stelling Sjeich Abdarrazik itoe kita toenggoe sampai dapat menjelidiki toelisannja jang asli dan jang lengkap.

JAPAN TERHADAP INDONESIA.

—o—

— Domei mengawatkan dari Tokio bahwa bekas Minister Loear Negeri Japan *Admiraal Nomora* telah berangkat pagi Raboe 10 Juli dari Yokohama dgn menompang kapal api Nanyo Yushan Kaisha „Saipa Maru" boeat berkoendjoeng 1 boelan lamanja ke Nanyo negeri2 diselatan, (dimana termasoek djoega Indonesia) dlm djabatannja sebagai Directeur „Pacific Institute". Sebagai doeloe soedah pernah kita beritakan bahwa dlm perkoendjoengannja ke Indonesia, dia akan mengoendjoengi Wali Negeri oentoek meminta kepastian tentang status quo Indonesia.

— Menoeroet kawat Domei dari Tokyo, pemerintah Japan telah memoetoeskan akan mengirim bekas ambassadeurnja di Polen *Shuichi Sako* ke Indonesia sebagai gezantnja jang loear biasa. Sako akan bertolak ke Betawi tidak lama lagi akan beroending dgn pemerintah Hindia.

— Menoeroet Aneta 12 Juli dari Betawi, bahwa dgn diiringkan oleh ambtenaar museum dagang Tajao Rilrawan Latip telah sampai di Tg. Periok *Prof. Kazuo Ogasahara* sebagai oetoesan dari Tahuku Imperial Universiteir Formosa oentoek menjelidiki indoestri goela Djawa 10 hari lamanja. Dari Djawa professor Japan itoe akan bertolak ke Manilla (Philippina).

— Bond dari professor2 diuniversiteit2 Japan telah melakoekan satoe enquette kepada student2 dan orang2 toea mereka dlm 5 pertanjaan, dari antaranja tentang pertanjaan: *apakah kamoe bersedia berperang menentang Amerika djika dia menghalangi pertjobaan2 Japan akan memperoleh soember2 kekajaan Indonesia?* Dari antara 45.666 orang ada 60% jang memberi djawab, jaitoe: hanja 1334 menjatakan tidak bersedia, dan ada 6248 jang menjatakan bersedia oentoek peperangan itoe.

Sekianlah sekedar menindjau tindakan Japan dan perhatian ra'jatnja terhadap Indonesia.

Sdr. M. Choesnan Affandi menghadapi medja hidjau

Tersangkoet dalam perkara persdelict „Angkatan Baroe" no. 5 thn '39. Didjatoehkan hoekoeman 3 boelan pendjara.

Dari saudara Saleh Sa'ied kami menerima verslag lengkap dari pemeriksaan sdr M. Choesnan Affandi tentang perkara toelisan memperingati Dipo Negoro dalam Angkatan Baroe. Soal peringatan Dipo Negoro soedah sering sekali ditoelis oleh sdr itoe, bahkan soedah pernah diterbitkannja mendjadi boekoe. Sekarang roepanja soal itoelah djoega jang mengenai dirinja, boekan dari toelisannja sendiri, tetapi toelisan Mhd. Fahmy dan A. Dahri.

Pada 1 Juli landraad Soerabaia mendjatoehkan hoekoeman 3 boelan pendjara. Hoekoeman itoe moelai didjalankannja pada 14 Juli. Kita mendoakan sdr. itoe lekas keloear kembali dengan tidak koerang soeatoe apa, dan atas kemasoekannja itoe kita mengoetjapkan: Selamat mengaso!

REDAKSI.

—o—

PADA TANGGAL 24 Juni '40, landraad Soerabaia jg dipimpin oleh R. Soeparto telah memeriksa perkara t. M. Ch. Affandi, verant. redacteur „Angkatan Baroe" dan merangkap Oost-Java redacteur „Pandji Islam" jang kini mendjabat djoega penoelis P.B. PISI (Pemoeda Islam Indonesia) karena dlm boelanan jg dikemoedikannja no. 5 th. 1 dikoelit moeka dan dlm pag. 11 termoeat 2 sja'ir jg dikarang oleh t. Moehammad Fahmy dan A. Dahri jg oleh P.I.D. pada tg. 22 dan 23 Augustus '39 soedah diverhoor dan diadjoekan 55 pertanjaan, kemoedian beliau tertoedoeh melanggar artikel 153 bis dari W.v.S. Moelai djam 8 pagi berdoejoen2 publiek masoek keroeangan landraad. Diantara mereka nampak siti Asmanijah peng. PISI tjb. Sb. dan banjak orang2 dari P.M.I. Gerindo, P.P.M. Pemoeda Moehammadijah, P.I.I., Parindra, Poesoero enz.

Pemeriksaan diboeka djam 9 pagi. Lebih dahoeloe Djaksa membatjakan sja'ir jg berkepala *„Pahlawan Aria Pengeran Diponegoro"* laloe dibatjakan sja'ir goebahan A. Dahri jg berkepala „Oh, Pangeran!" (Sebagai biasanja terdjadilah soal djawab antara president dgn terda'wa, jg rasanja tidak perloe kita oeraikan disini. Red.)

M. CHOESNAN AFFANDI.

Lebih djaoeh pres. tanjakan tentang kalimat2 dlm sja'ir itoe, diantaranja tentang kalimat „MEMBELA NOESA" jg oleh terd. didjawab bahwa kalimat itoe berma'na soepaja pemoeda2 meniroe djedjak P.A. Diponegoro dlm „Membela Noesa" jg lajak dan tidak melanggar oendang2. Dan diadjoekan djoega pertanjaan oleh pres. tentang arti kalimat „Pahlawan" oleh terd. diterangkan, bahwa kalimat „Pahlawan" berma'na „Pemimpin", djadi boekan dari perkataan „Lawan" sebagai keterangan dari salah satoe anggauta landraad.

Kemoedian diadjoekan lagi pertanjaan jg bertaoet dgn sja'ir goebahan A. Dahri jg. oleh terd. didjawab sama maksoednja dengan sja'ir karangan Moehammad Fahmy. Laloe diadjoekan lagi pertanjaan, sedjak kapan terd. mendjabat redacteur „Angkatan Baroe". Djawabnja: Moelai October '38, dan pernah mendapat peringatan dari P.I.D. berhoeboeng dgn artikel „Diponegoro sebagai seorang patriot dan pentjinta Bangsa" dan artikel „Pemoeda kita dengan masjarakatnja". Kedoea art. itoe dimoeatnja dalam „Angkatan Baroe" No. 1 th. 1 dihal. 2 dan hl. 11. Sesoedah itoe laloe ganti didengar keterangan t. Achwan Oesman, wakil dari Drukkerij „Haroem" jg mentjitak madjallah tsb.

Setelah t. Achwan disoempah oleh penghoeloe landraad (peng. P.P.D.P. — tjb. Sb.), laloe diadjoekan beberapa pertanjaan jg mengenai penerbitan Angkatan Baroe. Kemoedian publiek disoeroeh keloear dari roeang landraad, dan diadakan Raad kamer. Setelah persidangan diboeka lagi, pemeriksaan ditoenda

Dihoekoem 3 bl. pendjara.

Pada tg. 1 Juli kembali landraad Sb. mengadakan persidangan meneroeskan pemeriksaan perkara t. M. Ch. Affandi. Perhatian terhadap pemeriksaan jg kedoea itoe, tambah banjak, diantaranja terdapat pemoeda2 dari loear kota. Ketika terd. menetapkan djawabannja sebagai jg diberikan pada tg. 24 Juni j.l.

Pres.: „Toean toch tahoe sja'ir itoe berbahaja, apa poela bagi orang jg salah mengartikan moengkin meniroe segala perboeatan Diponegoro, jg bisa mengganggoe ketertiban oemoem di Indonesia ini?"

Terd.: „Sebagai telah kami djelaskan maksoed sja'iran itoe, ialah agar pembatja2nja dan pemoeda2 menauladan sifat2nja jg baik jg tidak tertjela. Kemoedian pres. memadjoekan pertanjaan2 jg menjangkoet dgn pergerakan terd. ja'ni „Pemoeda Islam Indonesia". Setelah terdjawab oleh terd., laloe dipanggil t. *M. Marzoeqi* bendahari PISI tjb. *Malang.* Sesoedah disoempah, maka diadjoekan pertanjaan2 karena beliau toeroet menjiarkan Angkatan Baroe. Kemoedian oleh president diadakan kesempatan kepada terd. oentoek membela diri. Kesempatan itoe oleh terd. dipergoenakan membatja pledooinja.

Kemoedian setelah raadkamer, pres. menganggap bahwa terd. bersalah laloe didjatoehkan hoekoeman 3 boelan pendjara, dan diberi kelonggaran 7 hari oentoek appel dan 14 hari boeat minta gratie. Oleh terd. hoekoeman tsb. diterima baik dan ditanjakan kepada pres. apakah boleh beliau masoek pendjara hari itoe, didjawabnja nanti tg. 14 Juli. Perloe diterangkan, bahwa terd. tidak soeka dibela oleh advocaat, dan beloem pernah dipendjara.

Peleidooi t. M. Ch. Affandi.

Toean President jg moelia dan para anggauta zitting Landraad jg terhormat! Djikalau kami disini mengambil kesempatan goena berbitjara sekedarnja dimoeka toean2, tidaklah hal itoe mengan-

doeng maksoed kami membela diri, akan tetapi itoe hanja berarti kami mengetengahkan pendapatan dan fikiran kami terhadap toedoehan, jg didjatoehkan atas diri kami.

Toean President jang bidjak-tjendekia! Tidaklah-sekali2 dengan memoeatkan ke doea sjairan dlm boelanan „Angkatan Baroe" No. 5 th. 1 (Februari '39), j.i. *dichtstuk*, jg berkait dgn peringatan boe lan wafat P. A. Diponegoro, jg mendjadikan kami didjatoehi toedoehan melang gar artikel 153 bis dari W.v.S. itoe, tidaklah mempoenjai *strekking* akan mengadjak orang, soepaja terbit fikirannja oentoek meroesak keamanan 'oemoem atau meroeboehkan kekoeasaan jg ada dinegeri Belanda atau disini. Kami berani mengemoekakan pendapatan demikian, karena mempoenjai beberapa alasan:

(1) Perkara gedicht dari hal peringatan Pangeran Diponegoro itoe pernah soeatoe madjallah boelanan di Padang memoeatnja, j.i. Raya no. 8 th.V Dec. '37. Madjallah itoe tidak dikenakan randjau pers, dan verantwoordelijk-redacteurnja tidak ditoentoet didepan pengadilan. Padahal berkala boelanan „Raja" itoe terbit dinegeri 'adat, jg biasanja ter laloe keras penilikannja terhadap pers dan pergerakan ra'jat.

(2) Kami sendiri dlm madjallah „Pandji Islam" no. 31 dan 32 th. IV (5-15 Nov. 1937), jg keloear 3 kali seboelan di Medan, pernah mendjeladjah tentang sedjarah hidoep P. Diponegoro. Karangan kami itoe tiadalah mengakibatkan apa2 sampai sekarang ini.

(3) Pada 6 Febr. '39, weekblad Islam jg terbesar di Indonesia, j.i. *„Pandji Islam"*, jg tahadi soedah kami katakan terbit di Medan, mengadakan D.-Negoronummer. Sampai sekarang D. Negoronummer dari Pandji Islam itoe ta' mengalami apa2. Diantara isi dari nomor itoe, — baiklah disini kami koetib, agar soepaja toean mengetahoeinja. Boenjinja begini:

„Zaman Diponegoro cs. kita peringati dan kita kagoemi dengan hati jg penoeh insaf dan sadar, bahwa pahlawan2 itoe soedah memenoehi kewadjibannja dgn pengorbanan dirinja, bahkan djoega dgn djiwanja. Kita sekarang akan teroes me njamboeng perdjoeangan itoe oentoek menegakkan agama Allah dan membela tanah-air kita dgn pengorbanan kita poela, pengorbanan jg tjotjok dgn zaman jg kita tempati sekarang. Islam tidak ditinggalkan zaman, bahkan dia ber diri memimpin zaman, sebab itoe perdjoeangan kita soepaja bisa berdiri dimoeka akan memimpin dan melahirkan zaman itoe".

(4) Kedoea2 sja'iran dlm Angkatan Baroe, jg didakwa melanggar randjau pers itoe ditoelis dgn bahasa Indonesia tinggi, jg amat soekar sekali difaham oleh orang kebanjakan, oleh chalajak ramai. Djadi moestahil sekali hal pemoeatan sja'iran Diponegoro itoe bisa menimboelkan hal-hal jang tidak diinginkan dimasjarakat kita Indonesia.

(5) Tidaklah betoel adanja da'waan, bahasa dgn terbitnja A.B., jg kena persdelict itoe keamanan 'oemoem disini akan atau bisa teroesik-terganggoe. Karena semendjak terbitnja A.B. No. 5 th. 1 bl. Febr. '39 itoe sehingga kini sja'iran itoe tidaklah mempoenjai akibat, jg ta' mengenakkan. Padahal soedah liwat hampir 1½ tahoen. Bahkan didlm internationale aangelegenheden sekarang, dim mana Pemerintah Belanda dan Hindia Belanda mengalami kesoekaran, ra'jat Indonesia tetap patoeh, tetap toendoek, tetap menoeroet atas djalan dan beleid Pemerintah disini. Bangsa Indonesia memang „vredelievend", tjinta akan perdamaian, heit vrede geneig?.

(6) Weekblad „Menara Poeteri", jg terbit di Medan dibawah pimpinan entjik RASOENA SA'IED, Pemimpin-Poeteri Indonesia, jg soedah terkenal namanja, pada bl. Febr. '39, j.i. bertepatan dgn keloearnja „Angkatan Baroe" jg terkena oleh persdelict, memoeat djoega nomor peringatan bagi Pengeran Diponegoro. Dalam nomor itoe dikisahkan djoega perdjalanan hidoep (levenbeschrijving) P. Diponegoro dgn singkat (lihat M. Poeteri No. 7 th. II, hari Selasa 14 Febr. 1939). Weekblad M. P. itoe oleh fihak jg berwadjib tidak dikenakan apa2.

(7) Ontspanningslectuur *„Poernama"*, jg terbit dikota Medan djoega ta' ketinggalan mengadakan nomor peringatan bagi P. A. Diponegoro (zie „Poernama" — no. 4 th. 1 dd 10 Febr. '40). Nomor peringatan itoe diantaranja ada memoeat toelisan jg begini boenjinja:

„Memperingati Pahlawan Tanah-Air, memperingati nationale held itoe, besar lah faidahnja. Peringatan itoe boekanlah teroetama sekali ditoedjoekan kepada se kalian sikap dan perboeatannja. Sebab sikap dan perboeatan dimasa jg lampau itoe, beloem tentoe berfaidah oentoek ditiroe dimasa ini. Akan tetapi sifat2, jg telah melahirkan perboeatannja, jg mendjadi hiasan sedjarah bangsa, itoelah jg perloe benar ditjontoh oleh generasi moeda, angkatan baroe, pembaroe sedjarah".

Dilain bagian ada lagi soeratan, jg demikian boenjinja:

„Moga-moga dalam memperingatinja itoe, bangsa Indonesia bisa mendapat lebih banjak faidah, soepaja peringatan tahadi tiadalah hanja meroepakan persembahan banjak faidah, soepaja persembahan persembahan kepada berhala sadja adanja.................."

Toean President jg moelia! Dgn boekti2 dan alasan2 itoelah kami mempoenjai kepertjajaan penoeh, bahasa zitting Landraad hari ini akan memberi kebebasan kepada kami dari toentoetan melanggar art. 153 bis W.v.S. itoe. Karena maksoed pemoeatan kedoea sja'ir dalam A.B. No. 5 th. 1 (Febr. 39) itoe, ialah oentoek mengambil tjontoh dan tiroe tauladan dari karakter-eigenschappen jg baik2 dan amal-kerdja P. Diponegoro, jg tidak mengoesik akan ketenteraman dan keamanan negeri. Dan niat atau maksoed jg kami kandoeng itoe, soedahlah dilaksanakan dan dikerdjakan oleh para pengemoedi madjallah2, jg namanja telah kami seboetkan diatas. Apabila kami mengandoeng maksoed sebagaimana jg ditoedoehkan kepada kami itoe, soedah tentoe bahasa jg dipakai oleh sja'iran itoe kami gampangkan, kami moedahkan dan kami siarkan banjak2, agar soepaja dapat difaham dan dimengerti oleh orang 'oemoem, oleh chalajak ramai. Tidak hanja sebagian besar dilingkoengan anggauta „PISI" sadja, akan tetapi dikalangan ra'jat Indonesia seloeroehnja.

Letak kekoeatan dan kebodohan manoesia

Oleh: K. H. M. MANSOER.

KALAU KITA lajangkan pandangan kita kealam masjarakat manoesia jg mendjadi penghoeni dalam ini, maka tampaklah oleh kita beberapa keadjaiban dan keanehan jg moengkin menimboelkan keheranan kita sendiri, bilamana keadjaiban dan keanehan tadi itoe kita pandang dgn sepintas laloe. Hal itoe dapat kita saksikan sendiri dengan adanja beberapa keanehan jg dikerdjakan oleh tangan manoesia, bekas dari kekoeatan dan ketjerdasan manoesia sendiri. Keanehan itoe pada masa sekarang ini boekan hanja tampak diatas dataran doenia ini sadja, tetapi sampai2 dari dlm peroet boemi jg gelap goelita itoe teroes sampai keatas oedara jg penoeh dgn mega dan kegempitaan angin.

Siapakah jg ta' kenal kepada Maginot dan Siegfriedlinie di Europa sana, jg di dirikan dlm tanah, tjoekoep dgn djalan2 dan kamar2, compleet dgn balatentara, roemah sakit, kereta api, dan lain2 barang keperloean perang; sehingga keadaan jg menjeroepakan soeatoe masjarakat didalam tanah itoe, ta' oebahnja dengan keadaan diatas dataran boemi sendiri, boekankah kita dapat lihat dengan adanja beberapa pendirian gedoeng2 jg indah molek semendjak dari jg rendah sampai kepada jg memoentjak ketjakrawala, dan larinja kenderaan jg beraneka warna dll.nja.

Dilaoetan kita dapat lihat poela adanja pelbagai matjam pelajaran dan pengalaman kapal dari jg ketjil sampai ke pada jg sebesar2nja. Diatas oedara poen kita dapat lihat beberapa keanehan jg lebih menta'djoebkan lagi dgn adanja pelbagai matjam penerbangan jg meroepakan kendaraan oentoek menjampaikan perdjalanan kita dari soeatoe negeri kenegeri jg lain dlm waktoe jg pendek jg lazim dikatakan dgn kapal oedara, balon dll.

Semoeanja itoe kalau dilihat dgn sepintas laloe, memanglah menimboelkan keanehan dan keheranan kita sendiri jg ta' poetoes2nja. Karena boekankah semoeanja itoe adalah bekas jang didatangkan dari boeah tenaga dan fikiran kita manoesia sendiri? Pada hal bilamana kita oekoer dgn woedjoed dan kekoeatan manoesia sendiri, tentoelah ta' akan sampai dan ta' akan setimbang.

Tetapi roepa2nja dibalik toeboeh manoesia jg ketjil itoe ada tersimpan rahasia kekoeatan jg loear biasa, jg bisa menimboelkan sesoeatoe jg menta'djoebkan, bisa menggontjangkan doenia ini. Sehingga seolah2 doenai dan isi2nja ini hanjalah mendjadi permainannja belaka, dipergoenakannja menoeroet kehendak hatinja.

Demikianlah hal keadaan manoesia jg melata didoenia ini sehingga dapatlah kita katakan bahwa: Manoesia koeat, dan sangat koeat, serta tjerdas dan sangat tjerdik.

Akan tetapi bila hal itoe kita banding kan dgn perbandingan jg sepintas laloe, melihat boenji jg tertjantoem didalam wet Allah Al Qoer'anoelkariem jg menerangkan hal keadaan dan kedjadian manoesia, maka kita akan kedatangan soeatoe kemoeslihatan poela, karena roepa2nja apa jg kita boektikan dan saksikan ditentang kekoeatan dan ketjerdasan manoesia itoe, seolah2 ta' setjotjok dgn apa jg diterangkan oleh Al Qoerän. Dlm Al-Qoerän ada diterangkan bahwa manoesia adalah machloek jg *lemah dan bodoh.* Ialah jg diseboetkan dlm s. Nisa jg artinja: *„Dan didjadikan manoesia itoe dengan lemah"*. Dan dlm S. Ahzab 72 diseboetkan jg artinja: *Bahwa manoesia itoe adalah dzalim dan bodoh.*

Kalau menoeroet nash Al Qoerän jg diatas ini, njata2 menerangkan bahwa asal moela kedjadian manoesia itoe adalah lemah, ta' mempoenjai kekoeatan, bodoh ta' mempoenjai kepintaran sedikitpoen.

Tetapi dimanakah kiranja letaknja itoe kelemahan, padahal kita lihat manoesia itoe dapat membongkar soeatoe goenoeng jang demikian besarnja, sanggoep mendirikan gedoeng2 jg demikian agoeng dan hebatnja, bisa mengalahkan dan menoendoekkan binatang jg demikian besar dan bòeasnja, sehingga seolah2 doenia dan isinja ini hanjalah tergenggam dikedoea belah tangannja, terpidjak dibawah telapak kakinja, boekankah semoeanja itoe menoendjoekkan kekoeatannja loear biasa? Dan dimana poelakah letak kebodohannja manoesia itoe, padahal kita sendiri dapat menjaksikan bagaimana tingginja ketjerdasan dan kepandaiannja, dapat mengeloe2kan dan mempergoenakan segala matjam benda dari jang tjair sampai kepada jg bekoe menoeroet sekehendaknja, mendjadikan soetera, membikin perhiasan, radio, electris dllnja. Apa lagi kalau kita melihat kelaoetan dan keoedara, tampak benar kepada kita bagaimana tingginja kepandaian manoesia itoe dapat melajarkan dan menerbangkan benda jg demikian besarnja.

Djadi njatalah manoesia memang koeat dan pintar!

Dan bagaimanakah ajat jg mengatakan manoesia itoe lemah dan bodoh?

Apakah kita menjalahkan ajat ini karena ternjata berselisihan dg keadaan jg terdjadi? Tida moengkin! Tentoe ajat itoe ada letaknja jg sebenarnja atau mengandoeng arti jg lain.

Sekarang tjobalah perhatikan soal ini: **dari apakah ia didjadikan?** Kemoedian lihatlah ketika diachir hajatnja, adakah segala kekoeatan jg ada padanja masih dapat dipertahankannja, masih sanggoep dipertanggoehkannja?

Tegasnja djika rohnja akan ditjaboet Allah, adakah ia masih sanggoep mempertahankannja?

Sekarang terbajanglah soedah barang kali pada para pembatja sekalian akan letak tempatnja kelemahan dan kekoeatan manoesia itoe.

Dan lebih terang lagi bilamana sdr2 melihat boenji ajat jg dibawah ini jg Indonesianja: **„Toehan Allah jg mendjadikan kamoe sekalian moela2 bertoeboeh lemah, sesoedah lemah mendjadi koeat kemoedian sesoedah koeat mendjadi lemah kembali.**

Dengan ajat ini, tjoekoep mendjadi penerangan bagi kita bahwa manoesia moela kedjadiannja memang lemah: hal ini dapat kita lihat dari asal ia didjadikan ialah dari mani sampai ia mendjadi segoempal darah dan daging, kemoedian ia lahir dengan sangat lemahnja, ta' mempoenjai kekoeatan sedikitpoen. Tetapi sesoedah itoe, kelemahan tadi berangsoer2 hilang dan lama kelamaan ia berganti menimboelkan kekoeatan dan dgn ketjerdikannja kekoeatan itoe dipelihara dan dipergoenakannja benar2 oentoek menerima dan melaksanakan segala isi doenia jg telah didjadikan oentoeknja ini, dan achirnja berhasillah sebagaimana jg kita terangkan diawal rentjana ini tadi.

Dan kemoedian kekoeatan itoepoen lama2 mendjadi soeroet kembali jg achirnja berganti menimboelkan kelemahan kembali: timboelnja itoe ialah semendjak dimasa ia telah toea, dan teroes kelemahan itoe semangkin mendjadi2 sampai iapoen ta' bisa lagi mempertahankan hidoepnja, karena pada waktoe itoelah datangnja soeatoe kekoeatan jg ta' ada bandingnja lagi oentoek mentjaboet rohnja.

Dibalik itoe kerap kali kita melihat ialah ditengah2 manoesia itoe sedang ber kekoeatan, maka tiba2 iapoen lemah, seoleh2 kekoeatannja telah hilang. Kedatangan jg tiba2 itoepoen bagi simanoesia ta' ada kesanggoepan oentoek menolaknja, ialah oempamanja dikala ia sakit.

Djadi dengan demikian kita dapat mengatakan bahwa manoesia itoe lemah bilamana ia berhadapan dg kemaoean dan poetoesan Toehan. Dus sekalipoen orang Eropa sekarang jg mempoenjai kekoeatan jg loear biasa sanggoep membikin Maginotlinie, Siegfriedlinie dllnja, dan t.Edison jg telah dapat membikin penerangan listriek, t. Marconi jg telah dapat membikin radio, dllnja, tetapi semoeanja itoe dikala datang kemaoean Toehan menampakkan padanja bala atau mentjaboet rohnja, maka tentoelah kekoeatannja akan hilang, dan tentoelah ia lemah.

Sekarang tentang kebodohan manoesia, bagaimanakah letaknja menoeroet sabda Toehan jg diatas tadi?

Tjobalah sdr2 perhatikan sabda Toehan diajat jg lain jg artinja: **Toehan jg**

Republiek Turky menghadapi bahaja

UNITED PRESS mengawatkan dari Athene pada 10 Juli, bahwa menoeroet berita jg tidak opsil dan beloem dapat kepastiannja, Roesland soedah melajangkan ultimatum (soerat antjaman) kepada Turky. Roesland meminta diberi koeasa boeat melakoekan kontrole diselat Dardanellen, tali njawa tanah Turky. Chabar2 angin itoe dibantah keras oleh ambassadeur Turky di Athene dgn mengatakan: „Saja tidak tahoe apa2 tentang berita2 itoe dan saja tidak pertjaja atasnja. Saja jakin, kalau kedjadian jg begitoe pentingnja ada benar, tentoe saja akan mendapat chabarnja djoega".

Soenggoehpoen berita ultimatum diatas dibantah keras dan berat sangkaan bahwa adalah omong kosong belaka, tetapi soedah dapat dijakinkan bahwa berita itoe adalah isapan djempol dari fihak Djerman oentoek mengeroehkan oedara perhoeboengan antara Roesland dgn Turky jang selama ini berdjalan baik dan aman. Isapan djempol itoe adalah didasarkan kepada keterangan „Boekoe Poetih" Djerman jg memoeat bahwa Turky sedang memperkoeat persiapannja dgn rahsia akan menerdjang bersama Inggeris dan Perantjis kedaerah minjak kepoenjaan Roesland di Transkaukasia. Sebeloem berita itoe tersiar loeas, ambassadeur Djerman Von Papen boeroe2 memoetoeskan verlofnja ke Bosphorus, dan pada 8 Juli dia telah mengoendjoengi ambassadeur Roesland Terentieff di Ankara, menoetoep2 keterangan Boekoe Poetih Djerman jang moengkin membahajakan itoe.

Atas segala antjaman ini, dan pertjobaan boesoek jg dilakoekan Djerman oentoek memoetoeskan perhoeboengan Turky dgn Roesland itoe, Premier *Saydam* telah mendjawab dlm sidang Parlement Turky di Ankara pada petang Djoem'at 12 Juli baroe ini :

„Satoe2nja djawab dari Turky atas tiap2 antjaman atas kemerdekaannja, ialah . . . . . akan menghoenoes sendjatanja boeat memberi perlawanan terhadap sipenjerang dan boeat mempertahankan tanah air Toerki sampai kepada tammatnja . . . . Adapoen tindakan2 jg kita ambil boeat melindoengi keselamatan dan kesentosaan negara Turky akan diteroeskan dgn tidak mendapat kesoelitan apa2. Masing2 ra'jat Turky adalah melakoekan kewadjibannja dgn gagah, gembira dan penoeh kejakinan besar. Jang teristimewa orang haroes djangan meloepakan, apabila ada fihak loearan (maksoednja Djerman, pen.) melakoekan pertjobaan2 boesoek boeat mempengaroehi Turky, ialah: keradjaan Ottomania tidak akan mati maoepoen roeboeh dan pembesar2 pemerintahannja tidak bisa berhenti ataupoen ditoekar, kalau tidak atas kepoetoesan Rapat Nasional Turky atau dgn persetoedjoeannja".

Melihat hebatnja politik jang bermain dikeliling Turky sekarang, kita mengetahoei bagaimana besarnja bahaja jang haroes dihadapi oleh pemerintahan Turky dizaman Presidentnja Ismet Inonu pada masa ini. Boekan sadja dia koeatir akan antjaman Italie dari Laoet Tengah, antjaman Djerman dari Balkan, djoega antjaman Roesland jang semakin mendesak dari oetara menjebabkan dia boleh djadi terpaksa mempergoenakan sendjatanja. Republiek Turky baroe sadja beroesia 17 tahoen, dan baroe sekian lama pedang Turky dimasoekkan dalam saroengnja, tidak memakan korbannja lagi. Apakah sekarang pedang jg soedah lama diasah itoe soedah datang lagi sa'atnja oentoek ditetakkan kedada moesoeh2 Turky, adalah bergantoeng kepada djalannja keadaan.

Sebagai menoeroeti kedjadian2 bahaja jg mengantjam Turky pada masa ini, disini ada baiknja djoega kalau kita toeroenkan toelisan *Mr. A. Schelfhout* dalam „Het Nieuws van den Dag" tentang perdjoeangan Turky mereboet kemerdekaannja dahoeloe :

„Soeasana amat panas pada soeatoe hari dlm thn 1906.

---

telah mengadjar manoesia akan apa2 jg ia beloem ketahoei".

Dg sabda Toehan jg diatas ini dapatlah kita ketahoei bahwa asal moela kedjadian manoesia itoe adalah bodoh. Kemoedian Allahpoen memberi pengetahoean padanja. Hal ini makin teranglah lagi bilamana kita memperhatikan graad kepandaian manoesia jg senantiasa bertambah naik, makin lama makin tinggi, karena memang Allah senantiasa teroes meneroes memberi jg ia beloem ketahoei. Terboekti bilamana kita menoleh kepada zaman dahoeloe kala, dimasa kemadjoean dan kepintaran manoesia beloem seberapa bilamana dibandingkan dg kemadjoean jg didapatnja pada masa sekarang ini.

Disinilah tampak kepada kita letak kebodohan manoesia itoe dan sampai sekarang ini kebodohannja itoe masih tetap terboekti dg adanja beberapa benda diatas doenia ini jg beloem dapat diketahoeinja, beloem sanggoep ia memboeka tingkap rahsianja. Tetapi disamping itoe Allah tetap senantiasa menambah pengetahoeannja.

Dgn doea matjam keterangan diatas ini teranglah bagi kita akan letak kelemahan dan kebodohan manoesia itoe demikianpoen sebaliknja.

Sekarang bagaimanakah keadaan kita kaoem Moeslimin? Dimanakah poela letak kekoeatan dan kepandaian kita? Adakah kitapoen mempoenjai kekoeatan dan kepandaian dapat mengeloe2kan dan mempergoenakan isi alam jg telah diberikan Toehan pada kita sebagai jg kita [illegible] ini? Ataukah sekarang kita ma[illegible] [illegible] dan bodoh? Sdr2! Segala pertanjaan jg diatas ini sebenarnja adalah mengandoeng kesedihan melihat keadaan dan nasib kita sehingga kita sendiri ta' sanggoep memberi gambar jg djelas.

Lain tidak semoeanja adalah kesalahan pendidikan dari kita belaka.

Sampai tjoekoep kita mempoenjai kekoeatan dan kepintaran dari Toehan sebagaimana orang2 lain itoe, tetapi kekoeatan dan kepintaran ini kita enggan mendjalankannja oentoek mentjapai anoegerah jg telah diberikan Allah kepada kita dari isi dan perbendaharaan doenia ini. Malah sebahagian dari kita membentjinja. Tetapi apa boeahnja? Fikirkanlah!!!

Sehingga timboellah pendidikan jg biasa kita dengan dikala kita hendak bekerdja dan menoeroet mengatakan: Ah! apalah goenanja kita bekerdja membanting toelang, manoesia itoe lemah, bodoh, enz.

Djadi seolah2 mereka itoe (kita ini) benar2 memperaktijkkan boenji ajat jg diatas tadi jg mengatakan kebodohan dan kelemahan manoesia. Kasihan!!

Sekarang apakah jg mesti kita kerdjakan? Akan tetap bagini ? Ta' moengkin. Itoe berarti memboenoeh diri! Oleh sebab itoe marilah semoea pendidikan jg mendatangkan kelemahan dan kebodohan itoe kita lemparkan, dan hendaklah kita bersandar kepada kekoeatan dan kepintaran jg diberikan Allah kepada kita. Kelemahan itoe hanjalah dikala kita mendjadi air dan dimoela lahir dan setelah kita mendjadi bangkai. Tetapi dikala kita masih hidoep, kekoeatan itoe tetap ada disamping kita. Tinggal bagi kita apakah kita hendak mempergoenakannja ataukah tetap kita menoeroet kelemahan jg asal. Isi doenia terbentang dimoeka kita, Allah halalkan oentoek kita. Kenapakah kita enggan menerima dan mempergoenakannja dg kekoeatan dan pengetahoean jg Allah berikan kepada kita?.

Sdr2 kaoem Moeslimin! Marilah hal ini kita fikirkan dan kita kerdjakan bersama2!!

Tjoema disamping itoe djangan poela kita loepakan pendidikan sedjati dlm Islam, ialah dikala kekoeatan itoe telah ada pada kita, maka djanganlah kita merasa koeat sendiri, timboel hawanafsoe penganiajaan dan loepa kepada Toehan.

Ingat! Semoeanja haroes disertakan dengan: Tidak ada daja oepaja dan tidak ada kekoeatan, melainkan dengan (dari) Allah jang tinggi dan moelia

Dalam kamarnja majoor bagian tentara jg ditempatkan di *Saloniki* ada berdoedoek opsir Toerki. Djendela2 dan pintoe2 tertoetoep dgn tertib, sedang asap seroetoe jg tebal menggoeloeng2 melipoeti kamar.

Ditengah2 kamar, diatas seboeah medja, adalah berdiri seorang laki2 jg berbadan besar, dan beramboet warna merah hitam, jg — kalau orang melihat pakaiannja — orang mengiranja seorang pelantjong bangsa Inggeris. Akan tetapi sebetoelnja ia tidak lain tidak boekan, ialah *Moestafa Kemal*, opsir tentara, hoofdman. Pada 2 tahoen sebeloemnja dia telah diperintahkan oleh Soeltan meninggalkan negeri, berhoeboeng dengan tjita2nja jg revoloesioner. Dgn menjamarkan diri setjara ini, dgn diam2 dia telah melarikan diri dari *Jaffa ke Saloniki*.

„Sdr2 kita di Jaffa, di Damascus, di Beyrouth soedah membangoenkan seboeah organisasi, jg akan mendjalankan kewadjibannja dengan memakai sembojan *„Tanah Air dan Kemerdekaan"*, sebab tanah air kita sekarang sedang hendak roboh: masih sadja sekarang Soeltan teroes memeras2 rakjat dan kalau orang dinegeri loear akan dapat mengatoer dan mempersediakan segala2nja oentoek merobohkan negeri Osman . . . .

„Tetapi baiklah kamoe, pemoeda2 Toerki, menggaboengkan dirimoe dgn kita", kata salah seorang jg hadir mengemoekakan kepada Kemal, „sebab tidak akan lama lagi, maka kita akan mendjatoehkan Abdoel Hamid........."

„Akan tetapi kita tidak memboetoehkan bahwa opsir2 sama mendjalankan komplotan2, tetapi jg kita rasa perloe ialah, bahwa bangsa Toerki didirikan atas dasar2 baroe, dan oleh karena itoe, maka kita haroes mendjalankan perdjoangan seperti ra'jat sendiri!" sebentar lagi *Moestafa Kemal* menjatakan dgn penoeh semangat. Akan tetapi teranglah baginja dari roman moeka opsir2 tadi jg tinggal dingin sadja, bahwa ia tidak dapat persetoedjoean mereka.

Hanja seorang jg ternjata menjokong dgn penoeh semangat akan tjita2 *Moestafa Kemal*. Orang itoe, ialah *Ismet Bey*, seorang opsir dari generale staf, beroemoer 20 th., jg beberapa hari sebeloemnja diangkat mendjadi hoofdman. Soedah dimasa doeloe di *Harbije*, sekolahan militair tinggi di Istamboel, ia mendjadi sahabat karibnja *Moestafa Kemal*. Pada waktoe jg soekar ini, ia mentjoba segala2nja oentoek membantoe sahabatnja, oleh karena itoe ia menjatakan dgn tegas persetoedjoeannja.

„Kata Kemal itoe benar: kita seharoesnja djangan berdjoang melawan ra'jat, akan tetapi dgn ra'jat."

Dan oentoek mempertegoehkan perkataan2nja, ia berdjabatan tangan dengan sahabatnja itoe.

„Kau boleh pertjaja kepadakoe sampai kita mendapat kemenangan."

„Baik, kalau begitoe kita berdjandji, kau besok akan mendjadi minister-president!"

„Dan kau sendiri?" *Ismet Bey* menanja kembali.

„Saja? — Saja hanja akan mendapat hak menoendjoek dan mengangkat minister-president", djawab *Moestafa Kemal* dalam tahoen 1906.

Ramalan ini teroedjoed. *Ismet Bey* senantiasa berdiri disampingnja *Moestafa Kemal* dgn setia selama perdjoangan jg berat itoe, perdjoangan mereboet kemerdekaan Toerki. Dan dlm tahoen 1924 *Mustafa Kemal* mengangkat sahabatnja sebagai premier negeri Toerki.

Tanggal 30 Maart 1921 hampir silam.

Semendjak 14 djam lamanja terdjadilah pertempoeran hebat antara tentara Griek dan bagian2 tentara Toerki. Disatoe fihak berdiri Generaal *Papoelas*, pemimpin tentara Griek dgn 350.000 serdadoe, dan difihak lain generaal *Ismet Bey* dgn pasoekan2 Pemoeda2 Toerki. Orang Toerki bergoelat dgn moesoehnja oentoek mengoeasai tiap2 meter tanahnja. Tiap2 boekit menjebabkan pertempoeran jg ganas dari serdadoe2 Toerki jg peralatannja tidak mentjoekoepi dan hanja terdorong oleh kemaoean jg setegoeh2nja oentoek mendapat kemenangan.

Diatas seboeah goenoeng ketjil dekat Inonu, maka Ismet memimpin tentaranja. Difikirkan olehnja, bahwa diatas boekit ini beberapa minggoe sebeloemnja ia telah mendapat kemenangannja jang pertama terhadap tentera Griek, dan bahwa djoega kali ini ia haroes dapat membawa berita kemenangan kepada Kemal Pacha, djika perdjoangan oentoek kemerdekaan Toerki tidak akan mati dlm medan peperangan. Oleh sebab ini maka beroelang2 serdadoe2nja diperintah soepaja menjerang dgn tjepat.

Achirnja moesoeh moendoer. Generaal *Papoelas* mengerti, bahwa ditempat ini, ia tidak akan mendapat kemadjoean. Boeat kedoea kalinja, maka *Inonu* telah menghalangi kemadjoean bangsa Griek. Dengan amat ketjewa *Papoelas* mengoempoelkan pasoekan2nja, jg telah menderita kekalahan besar itoe, dan kemoedian mengoendoerkan diri.

„Kita mendapat kemenangan!" demikian orang2 Toerki bersorak2 dlm kesepian tengah malam dan dgn gembira *Ismet Bey* dapat mengirimkan kabar baik itoe kepada *Kemal Pascha*, jg waktoe itoe sedang berada di *Ankara*. Tidak lama kemoedian *Ismet* menerima pernjataan selamat dari *Kemal*.

„Saja menjatakan selamat dgn kemenanganmoe jg dlm riwajat doenia akan tetap mendjadi salah satoe saat jg mengagoemkan. Bangsa kita seoemoemnja menjatakan berterima kasihnja atas djasa2moe jg besar...................."

Demikian *Kemal Pascha* menoelis. Rakjat Toerki telah mengoendjoekkan terima kasihnja kepada *Ismet Bey*. Merasa bangga atas pahlawannja ini, mereka memberikan nama goenoeng Inonu sebagai djoeloekannja. Disitoe bangsa Toerki telah memoekoel moesoehnja setjara memoetoeskan, dan semendjak itoe, maka Generaal *Ismet Pascha* mendapat nama *Ismet Inonu*.

Pada tanggal 28 October, *Moestafa Kemal Pascha* mengoempoelkan beberapa sahabatnja diroemahnja. Bersama2 mereka meliwatkan malam hari dlm kegembiraan. Akan tetapi dgn sekonjong2 *Ghazi* (Kemal Pascha) memoetoeskan omong2an sahabat2nja dgn menjatakan: „Besok pagi kita mengoemoemkan berdirinja Republik Toerki".

Kemoedian ia dan sahabat karibnja berbitjara sendirian oentoek meroendingkan dgn tertib sampai jg ketjil2, tindakan2 jg penting jg haroes diambil...................

Pada 29 October 1923 diwaktoe malam, Partij Nasional Toerki boeat kedoea kalinja berhimpoen oentoek mengadakan persidangan. Salah satoe atjara jg akan dibitjarakan, ialah: Peroendingan tentang soesoenan *„Pemerintah Baroe"*, sebab tiga minggoe telah lampau dan badan perwakilan ra'jat masih beloem mendapat ketjotjokan tentang pengangkatan premier baroe. Tetapi sekarang soedah datang tempo-nja benar2 oentoek mengambil kepoetoesan.

Diwaktoe persidangan lengkap, *Ismet Pascha* berdiri selakoe pembitjara jg pertama dan menjatakan :

„Partij Ra'jat jg didirikan oleh Ghazi pagi ini telah mengambil kepoetoesan: Negeri Toerki adalah seboeah republik, jang dipimpin oleh seorang president negeri. President jg mengangkat minister-president. Partij Rakjat mengoesoelkan soepaja pernjataan ini diterima sebagai wet!"

Pada saat itoe djoega *Moestafa Kemal* naik diatas podium. Oetjapan2nja betoel pendek, akan tetapi tepat.

„Satoe systeem parlement tidak moengkin meroepakan sesoeatoe pemerintahan jg koeat, oleh karena dlm systeem itoe tiap org. mempoenjai hak memberi penoendjoekan2, sedang tiada seorang jg memikoel tanggoeng djawab. Oleh karena itoe saja mengharap persetoedjoean toean2 terhadap wet ini".

Wet itoe seketika djoega diterima dan dgn bangsa Kemal Pascha menjatakan, bahwa negeri Toerki akan mendjadi repoeblik. Dari mana2 ia disamboet dgn sorak rioeh dan dlm keadaan gemoeroeh ini Generaal Ismet Inonu melompat diatas medja dan berseroe sekerasnja:

„Saudara2, kita memilih maarschalk Kemal Pascha mendjadi president negeri Repoeblik Toerki Baroe!"

Beloem seperempat djam kemoedian ia dipilih............

Generaal Ismet Pascha, jg dihormati oleh bangsa Toerki dlm nama Ismet Inonu, pada waktoe pilihan itoe tidak mengira, bahwa sepeninggalnja president pertama, Attaturk, ia jg akan mendjadi penggantinja.

IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

XXIV.

Apakah djin itoe diberi pembalasan ?

KITA TELAH tahoe bahwa djin itoe diberati mengerdjakan beberapa kewadjiban, maka apakah mereka diberi pembalasan djoega sebagai manoesia? Kata se tengah oelama: Djin itoe djika beriman, tiada mendapat pembalasan apa2 diharí achirat, hanja mereka dilepaskan sadja dari 'adzab, kemoedian didjadikan tanah. Tapi djika mereka tidak beriman, mereka di'azabkan dlm djahanam. Sebagian lagi mengatakan, bahwa djin itoe diperlakoekan sebagai memperlakoekan manoesia. Djika berboeat baik, dimasoekkan kedalam sjoerga, dan djika berboeat boeroek ditjampakkan kedalam djahanam. Kata **Aboel Baqaa'** poela: Sebenarnja djin2 jang saléh itoe dimasoekkan kedalam sjoerga, tjoema mereka ta' dapat kita katakan ada makan dan minoem didalamnja. Seteroesnja beliau katakan, bahwa djin dan sjetan itoe mati, apabila telah mati iblis. Dan ada jang mengatakan, bahwa sebagaimana bapa manoesia dinamai: **Adam**, maka bapa dari djin di namai: **Djaan**, dan bapa dari sjetan, dinamai: **Iblis**. (Lihat Koëllijat: 144). Akan tetapi baiklah disini ditegaskan, bahwa persangkaan: djin itoe ada jang mendjadikan manoesia oempannja, dan djin itoe kadang2 kelihatan dipandang oleh manoesia ditempat2 jang sepi, dgn roepa2 jang boeroek2, mengeri dan menakoetkan, semoea itoe adalah persangkaan jg berdasar choerafat semata2.

Iblis Sjetan dan tipoe dajanja.

Kita ma'loem bahwa iblis itoe masoek golongan machloeq haloes, jg menjamai golongan malaikah pada djihat itoe, walaupoen berlainan asal kedjadiannja. Kata **„Djinnah"** itoe sering diartikan didalam Al-Qoerän dgn: **„Malaikah"**, sebagai mana ada djoega diartikan dengan: **Sjetan"**, seperti di Soerah An-Nas. Oleh demikian, ta' dapatlah kita menetapkan hakikat sjetan, poen ta' boleh kita menetapkan, karena ta' ada keterangan jang menjatakannja. Dan iblis itoe dinamai djoega Sjetan. Menoeroet keterangan jl. **„Iblies"** itoe, nama bagi kepala sjetan, sebagaimana **„Djaan"** nama kepala segala djin.

Kata Ar-Raaghib (Zie Al-Moefradaat 267): Sjetan itoe machloeq jg didjadikan dari api. Menoeroet kata Aboe 'Oebaidah: Sjetan itoe nama bagi segala jang djahat pekerti, baik dari golongan machloeq haloes, maoepoen dari djenis machloeq kasar. Hal ini memang ada ditegaskan Al Qoeraan sendiri. Toehan sering menamakan manoesia jang djahat dgn sjetan, sebagaimana sering dimaksoedkan dengan sjetan, machloeq djin jang tiada kelihatan itoe. Seteroesnja kalau kita taämmoelkan sedalam2 taämmoel, njatalah bahwa gerak-gerik hati kearah atau kepada kedjahatan, adalah bisikan sjetan. Sebagaimana andjoeran kebadjikan jg sering2 kita rasai bergelora didalam djiwa raga kita, ,dari bisikan Malaikah.

Apabila seseorang merasa perloe menolong seorang sdrnja sesama Islam atau merasa perloe membantoe sesoeatoe pekerdjaan amal, merasa perloe memberi sedekah atau sesoeatoe roepa pertolongan kepada jang berhadjat, didalam hal jg demikian terlintaslah dihatinja kebagoesan dan keperloean berhemat, dan kesoesahannja kekoerangan belandja atau persediaan, dimana lintasan itoe menghambat kemaoean jang pertama, maka lintasan jang kedoea, jang goenanja boe at menghambat kemaoean jang hampir2 djazam itoe, adalah dari antara bisikan dan wahjoe iblis. Karena itoe sedapat moengkin kita haroes beroesaha meenjahkan lintasan jang menghambat kita berboeat kebadjikan itoe. Disa'at itoe perloe kita ingat bahwa harta itoe walau betapa banjaknja, djika tiada mendapat berkah, akan lenjap dgn sesoeatoe sebab jang tidak disengadja dan diketahoei. Dan hendaklah kita tegoehkan kepertjaan bahwa hamba Allah jang menolong hamba Allah akan ditolong oleh Allah, dan boekankah jg kita telah dapat itoe semata2 pada hakikatnja pemberian Allah ? Apabila tergerak hati kita hendak mengerdjakan sesoeatoe ma'roef atau menegah sesoeatoe kemoengkaran, maka terlintas poela dihati kita kepahitan pekerdjaan mendirikan ma'roef dan kesakitan membasmi kemoengkinan, dibentji, didjaoehi oleh pergaoelan, tidak mendapat sandjoeng dan poedji lagi, dikesampingkan orang bila pekerdjaan itoe diteroeskan, maka jakinilah bahwa lintasan jang menakoetkan itoe adalah bisikan iblis belaka.

Senjata2 wahjoe sjaithany, ialah dorongan jang mendorongkan kita kepada mempertegak benang basah, atau berboeat kesalahan oentoek sesoeatoe kepentingan atau manfa'at jang hilang-lenjap. Sesoenggoehnja sjetan itoe sebagai jang **kerapkali Allah terangkan, senantiasa be**roesaha dan membisik2kan keboeroekan kepada djiwa kita manoesia. Bila kita membatja Al Qoerän, diwiswaskannja hati kita, agar kita ta' dapat dengan seksama memahamkan maksoed dan kandoengan Ajat2 jg kita batja itoe. Bila kita oempamanja mendjadi imam sembahjang disesoeatoe langgar, maka dgn satoe doea sebab kita diperhentikan atau poen minta berhenti sendiri dan pekerdjaan kita diganti oleh orang lain. Moelai dari sa'at orang lain jg mendjadi imam, hati kita poen terserah akan memoetoeskan perhoeboengan dgn langgar, kita ta' hendak datang2 lagi, bersembahjang sendiri diroemah. Siapakah jang memasoekkan perasaan itoe kepada kita? Terkadang2 sjetan itoe memberi alasan: Bagai mana engkau akan bersembahjang dilanggar, boekankah imam jang menggan ti engkau seorang jang ta' sefasih engkau batjaannja? Atau seorang jg tidak se'alim engkau, tidak bergerobak2 ilmoenja seperti engkau?. Andainja orang jg mengganti itoe, seorang jang benar alim, maka sjetan poen memberi lain alasan, oempamanja dikatakan, bahwa imam baroe itoe seorang jang tidak baik achlaq, atau tidak tahoe ténggang-menénggang, tidak tahoe menimbang rasa. Pendeknja beriboe matjam alasan jang toemboeh didalam dada, oentoek menghalang imam jg berhenti tadi datang kelanggar. Kalau sekiranja ia orang jang lemah iman, maka bisikan sjetan itoe ditoeroet dgn patoeh; bahkan dipertahankan dgn setinggi2 koeasanja. Bila diadakan sesoeatoe peladjaran oemoem, kita dipanggil datang menghadiri dan menggembirakan, maka disa'at itoe sjetan membisikkan: perloe apa engkau kesana, boekankah peladjaran itoe sianoe atau si ini jg memberikan? Engkau toch soedah tahoe kwaliteitnja? Boekankah lebih baik engkau toenggoe post datang, kalau2 ada madjallah datang; engkau batja madjallah itoe lebih bergoena dan berfaedah.

Kita tidak ingat lagi, bahwa menghadiri madjlis2 pengadjaran istimewa madjlis2 jang memperkatakan kebesaran dan keagoengan Allah, mendapat gandjaran jang tidak terkira2. Kita tidak ingat, bahwa kesan dan indruk jang kita peroleh dari mendengar dipersidangan2 itoe, lebih besar dari jang kita batja sendiri. Lagi poela didalam madjlis2 itoe kita dapat membanding segala apa jg kita batja dgn segala apa jang kita dengar. Paling koerang silatoerrahmi kita bertambah erat dan tegoeh dgn sdr.2 jg sama hadir itoe. Kalau keterangan2 itoe koerang koeat, maka sjetan bersedia memberi lain2 alasan, jang semoeanja mewoedjoedkan lebih baik ta' datang dari datang. Kadang2 kita merasa, bahwa kita ta' lajak doedoek sebangkoe dgn orang jang biasa datang kemadjlis2 ilmoe itoe Padahal, toeroet meramaikan sahadja, itoe soedah satoe faedah.

Diantara fatwa2 sjetan pada manoesia ialah mempertahankan pendapatan masing2 dgn rasa ta'assoeb dan fanatiek, mempertahankan boekan karena kebenaran, hanja karena jang kita pertahankan

itoe telah mendjadi kepoenjaan kita. Pa dahal kita mengetahoei bahwa bersalah2 an itoe boekan djalan jang diridlai Allah. Djalan Allah satoe.

Maka djika semoea kita menoeroet perintah jang satoe, tentoelah tiada akan terdjadi perselisihan. Benar nian manoesia itoe bertabi'at soeka berselisih faham, soeka berlainan pendapatan karena memang akal kita tidak diberikan sama. Tetapi djika kita sama insjaf, sama mengetahoei kewadjiban, tentoelah ditiap2 ada perselisihan faham, istimewa dlm hal Agama, akan lekas mengadakan pertemoean, oentoek memperkatakan soal jang diperselisihi, goena mentjari mana jang benar, mana jang salah. Boekan kah sebagaimana kita mengatakan lawan jang salah, demikian poela lawan mengatakan: kita jg keliroe? Didalam pertemoean itoe dgn djoedjoer dan ichlas kita mengembalikan perselisihan kita kepada penetapan Allah dan Rasoelnja. Apalagi djika kita ini mengakoe, bahwa jang benar itoe, satoe, tidak doea atau tiga.

Tapi anéhnja, didalam mempertahankan faham, sering benar kita dipengaroehi oleh sjetan. Karena itoe tidak men djadi heran, bila telah ada orang jg mengatakan Al Qoerän itoe soeatoe boekoe roman, walaupoen roman soetji, menoeroet katanja, oentoek menegakkan fahamnja. Mereka dgn tidak segan dan ma loe kepada Allah telah menjentoeh kesoetjian Al-Qoerän, dan Nabi2. Ada jg mengatakan: Daoed, Joesoef dan Ibrahim dan......... dan........., nabi2 jg romantis. Itoe semoeanja mereka lakoekan dgn tidak sedar, oentoek memboektikan kebaikan menggoebah boekoe roman semata2.

Dan jg amat mengherankan kita, ialah bila kita katakan kepada orang2 jg mengakoe telah dalam menjelami laoet ilmoe doenia: toean roepanja dipengaroehi sjetan, maka dg memboesoengkan da da mereka mendjawab: Apa itoe sjetan, mana ada sjetan, apa keterangan adanja? Mereka katakan demikian, karena menoeroet pendapatan beberapa proffesor jang berkebendaan memang demikian. Mereka pertjaja akan keterangan proffesor, mereka ta' soeka mempertjajai keterangan Rasoel dan Nabi2. Mereka tidak meéngkari keterangan doktor tentang adanja mikrobat2 dan bacil2, walaupoen mereka sendiri beloem mempersaksikan mikrobat2 itoe. Mereka amat takoet akan bahaja2 jang diterangkan doktor, boekan karena telah merasa, hanja karena mereka pertjaja. Mereka pertjaja karena tjoekoep alasan, maka apakah kebenaran Nabi dan keterangannja masih koerang tjoekoep alasannja?????

Noot:

Oentoek mengetahoei segala roepa goerisan sjetan, baik dibatja kitab „*Ighaastatoellahfaan*", karangan Ibnoel Qaijim jang amat oetama dan bidjaksana.....

—o—

Tjorat tjoret dari perdjalanan.

Perhoeboengan jang insaf dan sadar

Antara kaoem pergerakan Islam dan nasional di Soerabaia.

XI

APA JANG menggembirakan hati kita di Soerabaia ini ialah keinsafan pendoedoeknja kepada pergerakan bangsa dan agama. Boleh dikatakan tiap2 pergerakan hidoep dengan soeboer dikota perdagangan ini, politik, ekonomi dan sosial,biar pergerakan kebangsaan maoepoen per gerakan Islam, biar dari boemipoetera as li maoepoen dari golongan Indo. Memang tidak sia2 alm. Dr. R. Soetomo dan K.H. Mansoer hidoep ditengah2 masjarakat mereka, doea tiang jang paling penting dari perdjoeangan bangsa kita menoedjoe perbaikan agama dan noesa. Dr. Soetomo berdjoeang didalam pergerakan kebangsaan, dan pekerdjaannja dilapangan nasional itoe soenggoeh lengkap selengkap2nja dioesahakannja semasa hidoepnja, jang rasanja masing2 ra'jat soedah sama mema'loemi. Begitoe djoega Kyai Mansoer telah berdjoeang dilapangan ke Islaman, sehingga achirnja terdjadilah pengorbanannja jang soedah terkenal, jaitoe hidjrah dari Soerabaia ke Djokjakarta oentoek memegang pimpinan oemoem dari Moehammadijah.

Kyai Mansoer sewaktoe di Soerabaia memboeka sekolahan jg bernama „Nahdhatoel Wathan". Beliau telah mengadakan perobahan dalam pergoeroean, soepaja moerid2nja djanganlah hanja mendjadi santri jang mengiai semata2 dengan tidak mengetahoei pergerakan bangsanja.Dia didik akan mereka soepaja mendjadi **„santri masjarakat"**, jaitoe goeroe agama dan Alim Oelama jang boekan sadja tahoe mempersoalkan masä-lah2 agama dan hoekoem2nja, tetapi djoega insaf akan kewadjibannja boeat memimpin bangsanja. Sdr. *Saleh Saied* (kemenakan dari Kyai Mansoer) jg sering menemani kami dalam perdjalanan, mentjeritakan bahwa moerid2 dari pergoeroean agama di Soerabaia tidaklah ada jang menjisihkan dirinja dari pergerakan bangsanja, tetapi setammatnja dari sekolah telah mengambil tempatnja sendiri2 dalam pergerakan. Sdr. itoe menjerahkan kepada kami soeatoe gambar dari teman2nja dari sekolah agama, jg sekarang telah mendoedoeki berbagai matjam party. dan organisasi.

Beberapa peladjar keloearan soerau di Soerabaia. Masing2 mereka mendoedoeki organisasi, bahkan ada poela jang mendjadi pemimpin party nasional. Jang paling kiri memegang P. I., ialah sdr Shaleh Sa'ied, kemenakan Kyai Mansoer, jang sering menemani kami di Soerabaia.

Sebab itoe, perhoeboengan kaoem pergerakan di Soerabaia biar bagaimana djoega tjoraknja adalah dengan insaf dan sadar. Masing2 tahoe akan kedoedoekannja, dan pandai poela menghormati pendirian kawan2nja jang berdjoeang da lam party jang lainnja. Djarang permoesoehan terdjadi, tjela mentjela atau tjatji mentjatji, melainkan masing2 party mengoeatkan organisasinja. Dalam hal ini djaoeh berbeda Soerabaia dari kota2 lainnja, seperti Betawi jang sangat berat kepada kedoeniaan sehingga party jang berpengaroeh hanjalah party2 nasional, dan Djokja jang sangat berat kepada kebatinan sehingga organisasi jg berpengaroeh hanjalah perhimpoenan2 Islam, gerakan keboedajaan dan sosial serta pergoeroean. Di Soerabaia doenia dan achirat, kebendaan dan kebatinan sama tegak dan sama menoedjoe madjoe. Boekankah Parindra Soerabaia terkenal paling koeat organisasinja dari seloeroeh tjabangnja di Indonesia, apalagi disana kedoedoekan Pengoeroes Besarnja? Dan boekankah poela pergerakan Islam di

Soerabaia seperti PSII, Nahdhatoel Oelama dan lainnja terkenal paling tegoeh organisasinja dari ditempat lainnja? PSII oempamanja, walaupoen kedoedoekan H B.nja (Ladjnah Tanfizijah) di Betawi, tetapi menoeroet pemandangan kita PSII di Soerabaia djaoeh lebih koeat kedoedoekannja. Dan lagi, boekankah Soerabaia menjanggoepi oentoek memegang pimpinan MIAI, badan pergaboengan dari perhimpoenan2 Islam?

Perhoeboengan antara kaoem pergerakan, biar nasional maoepoen Islam, ada lah baik. Perhoeboengan jang baik itoe berlakoe sedjak dari poetjoek pimpinan tiap2 perhimpoenan sampai kepada anggota2nja. Satoe dari symbol jg baik itoe jang boleh dipandang sebagai poesaka jg sangat berharga dari doea orang pemimpin jang terbesar, jang sekarang soedah sama meninggalkan kota Soerabaia, ialah pendirian „Islam College" jang diandjoerkan bersama2 oleh Dr. Soetomo cs. dan Kyai Mansoer cs. Walaupoen kedoeanja tidak lagi berada di Soerabaia, Dr. Soetomo tidak akan kembali lagi boeat selama2nja sedang Kyai Mansoer soedah hidjrah poela ke Djokja, tetapi oesaha itoe diteroeskan oleh segala teman2 mereka jang tinggal. Oentoek menghilangkan salah sangka, bahwa memang sesoenggoehnja pendirian itoe boekanlah ditangan kedoea pemimpin itoe terpegangnja, tetapi bolehlah dipandang sebagai pergaboengan doea tenaga, kaoem nasional dan kaoem agama jang mereka kedoeanja terpandang sebagai orang jang terkemoeka.

Islam College.

Tjita2 jang moela pertama terhadap berdirinja „Islam College" ini adalah dilahirkan oleh *Dr. Samsi* dan *Thaha Machsoen* pada th. '31, seorang pemoeka nasional dari pergerakan Parindra dan seorang pemoeka Islam dari pergerakan PSII. Mereka melihat bagaimana perloenja Oelama Islam mesti mempoenjai ilmoe jg tjoekoep tentang ilmoe2 oemoem, sebab kedoedoekan mereka sebagai pemimpin keagamaan haroeslah sanggoep berdjoeang mengembalikan kebatinan bangsanja kepada faham agama jang sedjati dengan dalil2 dan keterangan jang memoeaskan. Tjita2 mereka ialah hendak mentjetak „Kyai masjarakat", para Oelama jang mempoenjai mata terboeka dalam ilmoe2 oemoem. Tjita2 jang baik ini mereka kemoekakan kepada doea orang pemoeka jang lebih besar jaitoe Dr. R. Soetomo dan Kyai H. M. Mansoer, dan mereka kedoeanja menoendjoekkan persetoedjoean jang sepenoeh2nja.

Sesoedah 6 tahoen lamanja niat jang baik itoe diperam dan diroendingkan setjara persoon, maka pada 8 Juni '37 baroelah dibangoenkan soeatoe organisasi oentoek melansoengkannja. Pada hari itoe djoegalah dibikin akte oentoek badan wakaf jang spesial dibawah pimpinan Dr. Soetomo sendiri dengan disahkan oleh notaris .oe W. Hazenberg (stichtingsakte no. 23). Organisasi pekerdjaan senantiasa dibagi dengan serapi2nja, terpetjah kepada 5 bahagian, jaitoe **Dewan pimpinan** (leiding) jang mendjadi poesat dari segala bahagian itoe, **Dewan Wakaf** (stichting), **Dewan Pengawasan** (curatorium), **Dewan Goeroe** (professoren senaat) dan **Dewan Peladjar** (Studenten senaat). Dari antara kelima bahagian itoe baroelah 3 bahagian jang mempoenjai Pengoeroes. Kami rasa ada baiknja kalau nama2 Pengoeroes tiap2 bahagian itoe kami toeroenkan disini:

1. Dewan Pimpinan: **Dr. Samsi** ketoea I, Mr. M. Soesanto ketoea II, H. Nawawi Amin penoelis I, Ahmad Dimyati penoelis II, H. A. Manan Idris bendahari, dan tt. Mr. R.M.A. Gaffar Pringgodigdo, Kyai H. M. Mansoer, Oestman Hasjim dan Thaha Machsoen pembantoe2.

2. Dewan wakaf: alm **Dr. Soetomo**(sekarang **Mr. Soesanto**) ketoea I, Mr. A. Gaffar ketoea II, Dr. Mahmoed Soeandhi penoelis I, H. Nawawi Amin penoelis II, H. Hoesin Idris bendahari, dan tt. Kyai H. M. Mansoer, Dr. M. Saleh Mangoendihardjo(sekarang di Solo) pembantoe2.

3. Dewan Pengawas: **Mr. Iskaq**, Ir. Dermawan Mangoenkoesoemo dan Kyai Fathoer Rahman (di Toeban).

Tjobalah toean perhatikan dari segala nama2 itoe, tenaga intellectuellen berpadoe satoe dengan tenaga Oelama, oentoek menegakkan soeatoe pergoeroean Islam Tinggi jang akan mendjadi kembang nja masjarakat kita. Sewaktoe Dr. Soetomo masih hidoep, dalam perlawatannja di Europa pada 8 Jan. '37 di Den Haag beliau telah menoelis sepoetjoek soerat kepada Dr. Samsi sebagai menoendjoekkan perhatiannja jang besar atas berdirinja pergoeroean itoe. Soerat itoe soedah banjak disiarkan, sebab itoe tidak perloe kita salinkan lagi disini.

—„Kami di Soerabaia mempoenjai systeem jang lain dari sdr sdr kita di Solo jang membangoenkan „Pesanteren Loehoer". Mereka bereboet tjepat mendirikan, walaupoen alat2 oentoek itoe masih beloem ada atau serba kekoerangan", kata sdr **H. Nawawi Amin** dan **Thaha Machsoen**, penoelis I dan pembantoe dari badan pergoeroean itoe. „Sampai sekarang soedah 3 tahoen lamanja badan ini disahkan berdirinja, bahkan soedah ada poela dari antara promotornja jang meninggal doenia (alm. Dr. Soetomo) dan ada jang soedah pindah tempat (Kyai Mansoer), tetapi kami masih siboek mengadakan persiapan djoega, melengkapkan segala keperloean jang perloe".

—„Bolehkah kami mengetahoei sampai dimanakah persiapan jang soedah tt. kerdjakan?", kata kami.

—„Sekarang soedah mempoenjai gedong2 jang loemajan besarnja. Perhimpoenan „MARDI KENJO" soedah mewakafkan tanahnja jang loeas di Klimboengan I dengan segala roemah2nja jaitoe no. 4, 6, 8, 10 dan 12. Soerat penjerahan nja soedah ditandatangani pada tengah hari pk. 12.30 m. tg. 15 Februari dengan schenkingsakte no. 44, dengan disaksikan oleh notaris J. W. Bek. Roemah2 itoe sekarang dipersewakan ƒ 70.—".

„Apakah soedah ada rantjangan tt. tentang hari pemboekaannja?".

—„Semoea alat dan keperloean soedah siap, tidak ada soeatoe halangan lagi boeat memboekanja. Rapat kami jang paling belakang telah memoetoeskan bahwa rantjangan pemboekaan itoe diserahkan kepada tt. Dr. Samsi dan Thaha Machsoen".

—„Moedah2an lekaslah pemboekaan pergoeroean jang soedah lama ditoenggoe2 dan sangat diboetoehi oleh masjarakat kita itoe", kata kita sebagai penoetoep pertjakapan kami jang soedah berdjalan lama itoe.

Gambar sewaktoe penekenan soerat penjerahan wakaf dari Mardi Kenjo. Doedoek dari kiri: Mr. W. Dommering, likwidateur Mardi Kenjo, J. W. Bek notaris, dan Mr. R. M. A. Gaffar Pringgodigdo dari Islam College. Berdiri paling kanan sdr M. Nawawi Amin, penoelis I Islam College.

Memang sesoenggoehnja kita haroes angkat topi kepada oesaha jg baik itoe. Boekan sadja karena mengingat pendiri annja dibangoenkan oleh doea tenaga jg sangat besar (Oelama dan Intellectuelen), tetapi djoega pergoeroean itoe menambahkan semaraknja agama Islam di Indonesia. Baik djoega kami tjatetkan di sini, bahwa pada zaman jang achir ini soedah ada 4 matjam sekolah tinggi jg bekal ditjiptakan di Indonesia:

1. **Islam College** jang kita terangkan, bermaksoed akan mentjetak Oelama2 mendjadi intellect, meloeaskan pengetahoean Oelama dalam ilmoe2 oemoem, di pimpin oleh Dr. Samsi cs. di Soerabaia.

2. **Pesanteren Loehoer** jang dipimpin oleh Dr. Satiman cs. di Solo, bermaksoed akan mentjetak Intellectuelen mendjadi Oelama. Sekarang soedah diboeka onder bouwnja „Islamitische Middelbare School" (IMS).

3. **Sekolah Dagang Tinggi Moehammadijah,** didirikan di Betawi, bermaksoed akan melandjoetkan pengetahoean studentZ dari AMS dalam soal dagang.

4. **Sekolah Penghoeloe,** dibangoenkan oleh PPDP di Solo, dan sekolah ini akan diadakan pada doea tempat, sebagai jg soedah kita terangkan pada tjorat tjoret jl. dalam no.

Sekianlah rantjangan sekolah2 landjoet dan tinggi jang sedang dioesahakan oleh bangsa kita pada masa sekarang. Masing2 mengambil lapangannja sendiri2. Kita mendo'akan moga2 semoea sekolah itoe mendapat soekses jang me njenangkan. Tetapi ada lagi berita jang lebih menjenangkan kita, jaitoe H. B. Moehammadijah sedang merantjangkan adanja soeatoe **universiteit Islam,** dan hal ini sekarang dalam dipeladjari oleh soeatoe badan sepesial. **Roepanja Kyai** Mansoer tidak senang diam dalam oesahanja; djika tenaganja tidak dapat ditoempahkannja lagi kepada Islam College, maka lahir lagi oesahanja mendirikan universiteit Islam.

Moga2 berhasil dan lekas berdiri segala pergoeroean jang diatas !

Kaoem verplegers-sters.

Djika kami melahirkan kegembiraan hati atas adanja Islam College oentoek meloeaskan pengetahoean Oelama dalam ilmoe2 oemoem dan sebagai berkoempoelnja tenaga2 kaoem nasional dan kaoem pergerakan Islam, maka begitoe djoega kami melahirkan kegembiraan atas adanja perhimpoenan Islam dari kaoem verpleger-sters. Sebagai soedah dima'loemi bahwa kaoem verplegers-sters soedah mempoenjai soeatoe vakvereeniging jg besar jang soedah berdiri 10 tahoen lamanja, bernama **„Perhimpoenan Kaoem Verplegers-sters dan vroedvrouwen Indonesia" (PKVI),** berpoesat di Soerabaia. Perhimpoenan itoe adalah dibawah pimpinan *R. Roesland Wongsokoesoemo* sebagai Ketoea H.B., seorang pemoeka jg terkenal dari Parindra. Tjabangnja sekarang tersiar disegala tempat.

Disamping PKVI, pada zaman jg achir ini telah berdiri poela perkoempoelan2 Islam dari verplegers-ster dan vroedvrouwen jang beragama Islam. Pada moelanja hanja beroepa koersoes, jg didatangi oleh goeroe2 agama jang ahli, kemoedian dibentoek mendjadi soeatoe perkoempoelan. Dari antaranja jang soedah mendjadi perkoempoelan ialah di Soerabaia dgn nama *„Persatoean Djoeroe Rawat Islam"* (Perdjoerais) di Semarang dengan nama **„Persatoean Islam"** dan di Solo dengan nama *„Sjarikat Hilal Ahmar"*. Dari antara ketiganja adalah Soerabaia jang paling toea, dipimpin oleh t. **Mhd. Thaha Machsoen,** soedah 9 tahoen lamanja dan sekarang soedah mempoenjai anggota koersisten 200 orang dari antara 500 orang verplegers-sters seloeroehnja disana. Di Semarang soedah 7 tahoen, dimoelai koersoesnja dahoeloe oleh toean **O. Poedjotomo.** Dan kemoedian jang paling baroe ialah di Solo dibawah pimpinan toean **Asnawi Hadisiswaja,** moelai 13 Dec. '38, sebagai dahoeloe soedah djoega kami terangkan.

Pada masa jang achir ini, moelailah timboel keinsafan dari ketiga perkoempoelan itoe, alangkah baiknja organisasi mereka disatoekan sadja. Boeat meroendingkan ini soedah dilansoengkan combinatie vergadering pada 20/21 April '40 dengan bertempat di ziekenzorg Solo. Se soedah sdr Asnawi memberi prae advies soepaja semoea nama perkoempoelan itoe diloeboer dan ditoekar dengan nama **„Sjarikat Hilal Ahmar",** dan hendaklah dilansoengkan kongres jang pertama, maka dibentoek komisi kongres itoe terdiri dari tt. **Soesilo** (Solo) ketoea **Soeratmo** (Semarang) wakil ketoea, Soenarno (Solo) penoelis, dan *Ibrahim* pembantoe.

Melihatkan kegiatan kaoem verplegers ster dan vroedvrouwen boeat mensatoekan dirinja dalam perkoempoelan Islam seperti itoe, soenggoeh menggembirakan hati kita. Kami mengandjoerkan soepaja kaoem verplegers-sters jang ada dikota2 lain jang beloem mempoenjai koersoes Islam, hendaklah mengadakan koersoes itoe, dan mana jang soedah ada koersoesnja hendaklah membentoek soeatoe organisasi dan berhoeboenganlah dengan komisi kongres jang akan mensatoekan segala perkoempoelan itoe. Jang menggembirakan kita di Soerabaia ialah tenaga ke doea golongan diatas, jaitoe kaoem nasional dan kaoem Islam dapat berdjadjar dan bekerdja bersama2 oentoek kebaikan bangsa kita. Djika Roeslan **Wongsokoesoemo** dapat memimpin **PKVI** sebagai vakvereenigingen dari kaoem verplegerssters dan vroedvrouwen, maka Thaha Machsoen dapat mengoeroeskan koersoes Islam dan perhimpoenannja dikalangan kaoem terseboet. **Satoe boekti** lagi bahwa keboetoehan lahir dan batin, djasmani dan rohani sama tegak dan madjoe di Soerabaia. Satoe lagi pengaharapan kita, soepaja kiranja kedatangan perkoempoelan Islam nantinja dengan mempoenjai H. B.nja poela, djanganlah meroegikan kepada PKVI jang soedah lebih dahoeloe berdiri, artinja satoe sama lain haroeslah pandai mengambil lapangan pekerdjaannja sendiri2. Djanganlah seperti perkoempoelan PVK (Perkoempoelan Verplegers-ster Katholiek) jang chabarnja sebahagian pemoekanja mentjoba hendak melarang anggotanja dari me masoeki PKVI.

Perhoeboengan antara kaoem nasional dengan kaoem pergerakan Islam di Soerabaia, soenggoeh sangat memoeaskan, berlakoe insaf dan sadar. Masing2 tahoe akan kedoedoekannja, dan pandai poela menghargakan kedoedoekan kawannja, dan dimana perloe soeka bekerdja bersama2. Hal ini hendaklah mendjadi tiroe teladan oleh pendoedoek kota2 jang lainnja.

Dapatkah Pengertian Agama diper „moeda?"

Oleh: HADJI SIRADJOEDDIN ABBAS

Voorzitter Hoofdbestuur Perti Lid Minangkabauraad.

II (dan penoetoep).

ADA LAGI sekoempoelan bangsa kita di Indonesia ini jg menganggap sekalian agama betoel, ta' ada jang salah, sebab semoeanja mengandjoerkan kebaikan, dan semoeanja datang dari Allah! Keristen betoel, Jahoedipoen betoel, Islam djadi djoega, qadijani poen baik, Ahmadi jah baik benar, dan tak beragama asal loeroes-tak apa djoega. Tidakkah maksoed hanja menjoeroeh orang loeroes dan bersih hati? Apa perloenja sembah jang kalau hati soedah bersih? Apa per loenja 5 waktoe kalau kita soedah lebih banjak mengingati Toehan dari 5 waktoe itoe, j.i. setiap masa??

Faham jg seroepa ini timboelnja biasanja dari pemoeda2 kita orang Islam, dan ada poela dari pemoeda2 jang sym pathi Islam, tetapi tak tahoe batas dan hinggaan agamanja, karena mereka hanja membatja Agama Islam dari boekoe2 karangan orang Barat jg tidak ber agama Islam, dan pendidikan mereka di pengaroehi oleh westerche opgevoegd. Kalau pemoeka2 Islam, kalau wartawan2 Moeslimin, tidak berhati2 melawani mereka, maka nanti akan halal-lah toeak, zina, djoedi dan dansa-dansi, karena se moeanja itoe enak menoeroet 'aqal dan pikiran, senang dan sentosa dalam hati, sedang sembahjang, poeasa, zakat dan ke Mekkah naik hadji tak perloe lagi. lan taran menjoesahkan, meroegikan dll. sbg nja.

Kita ini ditakoet2i dgn perkataan, hoe koem2 Islam sempit, jg haram terlaloe banjak, jg makroeh terlaloe banjak, dan karena itoelah orang2 intellect tak maoe mendekati kita. Kalau kita maoe didekati oleh kaoem intellect maka hilangkan lah dahoeloe hoekoem2 makroeh jg mem belenggoe orang itoe, karena „al Ashloe fisj sjai, al ibaahah", jg asal sesoeatoe adalah haroes! Pemimpin Islam jg insaf tentoe tak maoe melonggar2kan hoekoem Islam, karena hendak memikat ka oem intellect, karena ini berarti meroentoehkan perhiasan mahligai, karena mengharapkan agar orang koeboe jg tidak soeka perhiasan masoek kedalam mahligai itoe. Bolehkah dihilangkan perhiasan mahligai, tersebab orang koeboe jang hendak masoek mahligai, sedang mereka takoet akan perhiasan itoe? Tidak boleh djadi!

Oleh karena banjaknja boekoe2 Ahma dijah Qadijani dan Lahore jg dlm bahasa asing, jang dibatja oleh pemoeda2 kita jg dapat westersche opvoeding, maka bi asa sekali mereka memberi Eere-saluut pada kaoem Ahmadijah, sedang pendiriau dan faham Ahmadijah itoe telah sepa kat doenia Islam rata2 tak menerimanja. Kalau banjaknja oesaha mendjadi oekoeran kebenaran atau salah sesoeatoe, maka tak sjak lagi, agama Keristenlah jg paling betoel diatas doenia ini, karena dari pihak merekalah amal social jg paling banjak.

Satoe aliran fikiran jang paling berba haja lagi masoek masjarakat kita jaitoe aliran „sama-rata sama-rasa". Orang2 menjamaratakan sadja sekalian manoesia jg ada didataran boemi ini, perkataannja boleh dicritiek, boleh didebat, dianalyseer, walaupoen ia Nabi sekalipoen, karena kalau masih manoesia boleh dja di tersalah dalam faham. Toean Ir. Soekarno, sajang sekali, beliau berpendapa tan poela begini. Dalam soerat2 beliau dari Endeh ada tertoelis begini:

„Karena itoe adalah saja poenja ke jakinan jang dalam, bahwa kita tak boleh mengasikan harga jang absolute pada hadits, walaupoen menoeroet penjelidikan ia bernama sahieh. Human reports (berita jang datang dari manoesia) tak bisa absolute. Absolute ha nja kalam ilahi".

Kalau saja tak salah, maksoed toean Ir. Soekarno ini, bahwa kita tidak boleh terima sadja dengan merdeka hadits2 itoe, walaupoen hadits itoe sahih dan koe at, karena ia toch perkataan Nabi sebagai manoesia jang bisa tersalah.

Apakah pendapatan matjam ini tidak salah dan berbahaja? Kita tidak marah kalau seseorang berpikiran begitoe, karena seseorang menanggoeng djawab ter hadap Toehannja sendiri2, hanja kita ta koet kalau faham jg sematjam ini mendjalar dan diterima poela oleh oemmat kita, dan karena itoe akan roentoehlah mahligai Agama Islam jang dibawa Na bi Moehammad itoe!

Dalam boekoe toean Sajid Amir 'Ali „The Spirit of Islam" memang dipoedjikan elasticity, kekaretan wet Islam sehingga Islam itoe dapat hidoep pada sekalian negeri selama ini. Sebenarnja da lam hal ini orang soedah lama tahoe, ba hasa wet Islam itoe seroepa karet, akan tetapi orang dahoeloe mengartikan, bah wa Agama Islam agama penjoedahan, jg sesoeai dgn segala tempat, dgn segala masa, boekan sesoeai dg sekalian nafsoe manoesia. Kalau dgn nafsoe, maka ia soe ka berdansa-dansi, berfoja2, berpicnic, vrye omgang, tak sembahjang, tak poea sa dan tidak poela perloe ke Mekkah, ka rena itoe memboeang wang oentoek orang Arab!

Begitoekah kehendak elasticity dalam Islam itoe?? Kalla wahaasja!!

Baik djoega kami terangkan bahasa kami, dan begitoe djoega perserikatan jg kami pimpin, tidaklah anti perobahan, boekan kita anti aliran baharoe dalam segala lapangan, akan tetapi kita haroes berhati2 tentang pembaharoean itoe, djanganlah hendaknja mengenai „agama" melainkan hendaklah mengenai koelit agama sadja.

Orang boleh berobah tentang system pendidikan, dari reha kebangkoe, dari soerau keroemah sekolah, dari doedoek bersela keatas podium. Tetapi dalam soal inti dan isi agama, maka kita andjoer kan, djanganlah berobah2! Orang tidak boleh me„moedahkan" pengertian tentang: 1e. Tentang kenabian, 2e. Tentang riba, 3e. Tentang sembahjang, 4e. Tentang Mekkah dan hadji, 5e. Tentang poe asa, 6e. Tentang koedoeng, 7e. Tentang Qoerän, dan tentang lain2 soal jg soedah ada goentingnja dalam agama Islam jg telah ditindjau dari atas oleh t. Ir. Soekarno. Akan tetapi sifat penindjauan itoe berlain; kita tindjau dibawah, sampai keoerat keakarnja.

Kita moelai melihat tanah 'Arab!

7 tahoen kita disitoe, dan sebagai seorang jg mendjadi personeel pada Gezantschap der Nederlanden, banjak sedikitnja kita mengerti tjara Ibn. Saud dalam agama, begitoepoen tjara ichwan2, moethawwa'2nja dan sekalian pendjaga2nja. Kita kenal sampai kedalam, sampai kemaligainja, sampai kepada anak pinaknja, dan sampai pada permaisoeri dan inang pengasoehnja, dan begitoe djoega kita mengerti tjara pemerintahannja.

Kita lihat dalam agama! Faham mereka beragama adalah faham kolot, faham lama, faham asli dan tidak sedikit djoega diboekakan pintoe memper„moeda" dalam Islam. Mereka fanatiek, mere ka djoemoed, mereka taqlid dan mereka pro sorban! Mereka teriakkan „kembali kepada Allah dan Rasoel", kembali pada Qoerän dan hadits, akan tetapi Qoerän

PERTOEKARAN KERTAS.

Berhoeboeng dengan keadaan perang jang sekarang, kertas poetih seperti jang biasa dipakai oentoek madjallah ini, tidak bisa datang lagi dari Europa, sedang persediaan pada semoea importeurs di Medan-poen soedah kehabisan, ma ka penerbit2 „Pedoman Masjarakat" dan „Pandji Islam" terpaksa memakai kertas koran moelai dari nomor jl. Apabila kelak soedah ada persediaan kembali kertas seperti jang biasa itoe, selekas itoe poela akan ditoekar sebagai semoela.

Diharap soepaja semoea langganan ridha hendaknja menerima kertas sebagai jang sekarang ini, karena pertoekaran tsbt dilakoekan adalah karena terpaksa betoel!

Atas nama penerbit:

„Pedoman Masjarakat" dan „Pandji Islam".

dan hadits jang menoeroet faham Moehammad bin Abdoel Wahab. Faham Moe hammad bin Abdoelwahab wadjib ditoeroet, barangsiapa berani membitjarakan akan dinaikkan diatas tiang gantoengan.

Kita mengadji dimesdjid el haram, dgn doedoek bersela, dan kita ingat betoel pa da satoe kali, ketika mengadji kitab Boechari dengan t. Hoesein Hanafi, seo rang Oelama Moefti Hanafi, dan setelah sampai pada bab istisqa', dimana tersebeot Saidina Oemar bertawassoel, lantas batjaan pengadjian dikentjangkan sadja, karena takoet pada ichwan2 Ibn Saoed, jg tidak soeka bertawassoel, walaupoen dlm Boechari ada terseboet. Tinggalkan Boechari itoe, karena itoe berlawanan de ngan faham Moehammad bin Abdoel Wa hab ! Kita ingat betoel hikajat anak2 dan famili radja dalam sekolah „Ma'had as Saoedi". Kalau goeroe akan membahast pengadjian setentang matahari, ma ka anak2 radja itoe keloear, karena da lam pengadjian matahari diseboetkan dia lebih besar dari boemi. Omong kosong, kata mereka, mana bisa djadi ! ! Kita lihat sendiri, kalau Amir Faishal wakil Ibn Sa'oed di Hidjaz, datang berkoendjoeng kemesdjid, maka beliau dinanti dengan oepatjara kemenjan, asap2an, oleh aghawat-aghawat, jaitoe pendjaga2 Ka'abah.

Dan tentang koedoeng bagaimana? Lebih koeno lagi dari poeteri2 Islam di Minangkabau. Boekan ramboetnja sadja jg tertoetoep, malahan moekanja, matanja, kakinja, sehingga oentoek bernafas soesah pakaiannja itoe ! Hoekoem2 dlm pe merintahan amat koeno, mengcopy 100% zaman Nabi, zaman chalifah (mengcopy 100% ini djangan, kata t. Ir. Soekarno dalam soerat2 dari Endeh). Pentjoeri po tong tangannja, kalau dioelang potong kakinja. Pemboenoeh qishash, tebas sa dja lehernja, djangan dikasi ampoen !

Faham dari orang Ahmadijah djangan dikasi masoek, itoe faham moertad, sehingga Dt. Poetih, seorang penganoet Ahmadijah dari Minangkabau jang datang kesana perloe bersemajam dalam si djin, dan dibelanggoe retour afzender ke Indonesia. Dlm pengertian agama 'aqal, tak boleh dipermainkan kalau agama ini menoeroet 'aqal tentoelah menjapoe sepatoe jang dibawah disoeroeh Nabi, tidak poenggoengnja !

Apakah faham jang sematjam ini tidak kolot ?? Tentoe sadja.

Akan tetapi satoe soal lagi, kenapa ne geri mereka madjoe dengan merdeka ?? Kenapa negeri mereka disegani oleh oemoem, soenggoehpoen mereka beloem mempermoeda pengertian dalam agama?

Disinilah terbaliknja pendapatan, disinilah perlawanan fikiran jang maha hebat. Ibnoe Sa'oed dan kawan2nja berpen dapatan, kembali kepada agama, copy 100% tjara2 Nabi dan sahabat2nja, orang tidak akan madjoe kalau orang2 tak kembali pada kitaboellah dan soennah rasoelnja. Dgn adanja per"moeda" an, orang akan bentji berdjanggoet, jaitoe symbool kelaki2an, orang akan bentji aqal dan mislha, symbool kehebatan poetera sahara. Dgn adanja permoedaan, orang akan gila kemewahan, bentji pada djihad, bentji pada sabiloellah, bentji pada kaimah La Ilaaha Illallah. Dgn adanja permoedaan orang akan tjinta pantalon dan dasi, berdansa dan berdan si, berfoja dan berfoji dan achirnja bersifat dgn sifat pedoesi ! !

Begitoelah pendapatan Ibnoe Sa'oed !

Akan tetapi dalam soal kedoeniaan, memang Ibnoe Saoed memboeat peroba han, mengadakan pembaharoean. Disetiap negeri Ibn Saoed berdiri tiang Radio, ada beratoes2 auto Dodge, banjak poela kapal oedara, banjak poela meriam, banjak poela soldadoe jang berkata, bahwa dalam pedangnja terletak Toehan jang maha koeasa.

Djadi apakah jang diperbaharoei oleh Ibn Saoed ? Doenianja, boekan agamanja!! Memang tjerdik Ibn Sa'oed, beliau tidak rewelkan tabir, tidak rewelkan oesalli, tidak rewelkan talqin, tidak rewelkan koedoeng, hanja semangat millitair diantara ra'jatnja ia kobar2kan.

Saja kira, kalau Ibn Sa'oed merewelkan tabir, merewelkan koedoeng, barang kali keradjaan Arab beloem akan semadjoe sekarang, karena faham itoe akan terdapat poela pertentangan jg heibat dari bangsanja. Djadi kesimpoelannja, bahwa kemadjoean Ibn Saoed itoe sebab nja jang terbesar, adalah karena ia merdeka menjoesoen stelsel pemerintahan ne geranja, menoeroet kemaoeannja, boekan karena mempermoeda pengertian agama!

* * *

Sekarang mari kita tindjau Mesir !

Mesir adalah satoe negeri jang dipoedja2 oleh kaoem intellectueelen kita, sama keadaannja dengan negeri2 jang mer deka, karena oekoeran kemadjoean Islam bagi mereka, hanja kemerdekaan. Iran, Afganistan, Toerki mendapat peng hormatan tinggi, sedang Palestina, India dan Indonesia adalah negeri jang Islamnja mesoem, Islam taqlid, Islam mengambing dan negeri tachjoel!

Mari kita berdjalan2 ke Mesir, melaloei daratan, djangan diatas oedara sadja. Kalau dioedara toean2 tak akan melihat soal2 jang sedang dibitjarakan wak toe ini, jaitoe soal memper„moeda" pengertian Agama. Setelah toean masoek kota Cairo, kota jang mempoenjai monar chie dan Azhar, akan njatalah pada kita bahwa negeri itoe mempoenjai doea moeka, moeka sebelah keacherat dan moeka sebelah kedoenia. Disanalah pertemoean Barat dan Timoer, disanalah pertemoean fanatiek agama dan vrydenker, disanalah pertemoean mode ala Paris dengan tjorak ala beduiin, doenia sorga dan doenia neraka !

Kalau toean2 pergi ke Azhar kelihatanlah negeri itoe goedang ilmoe, goedang pengetahoean. Akan tetapi kalau selangkah sadja keloear dari Azhar, ma ka bertemoe poelalah dengan segala matjam foja2, dengan segala matjam kemewahan, jg menghilangkan sifat kelaki2an.

Pengertian Mesir tentang Agama ? ? Masih kolot, kalau jang dikatakan kolot itoe menoeroet oekoeran toean Ir. Soekarno. Disana masih taqlid pada madzhab Hanafi dan madzhab Sjafi'i. Agama dan pemerintahan negeri masih ber satoe, dan kalau ada faham baharoe jg hendak merobah itoe, nistjaja akan mendapat hoekoeman jg besar, hoekoeman dari pemerintahan dan dari Sjeich Djami' Al Azhar ! Diloear kota Cairo, ditengah padang sahara goeroen padang pasir, masih banjak oelama2 jang kolot2, jang masih soeka ziarah koeboer, jg masih soeka pakai tarikat dan jang bermad zhab dengan madzhab Sjafi'i. Dikota banjak poela kaoem „hoerrijatoel afkaar" kaoem jang hendak memperbaharoei hoe koem agama, kaoem party Dr. Thaha

THAMRIN TIDAK BOENGKEM.

—o—

Dalam hoofdartikel nomor jang soedah kita menjesali kaoem2 politik kita jang boengkem sadja terhadap terdjadinja pe nangkapan atas pemoeka2 party ra'jat. Kita salinkan djoega kritik tadjam dari M. Tabrani terhadap politikoes Thamrin jang tinggal boengkem. Kritik itoe tidak dapat kita benarkan sepenoehnja, sebab kita sendiri ingin lebih dahoeloe mendengar keterangan dari Thamrin sendiri.

Baroe ini kita menerima berita bahwa Thamrin tidaklah boengkem sadja terhadap kedjadian itoe, tetapi ada memadjoekan pertanjaan dlm Volksraad. Dgn begitoe, kritik M. T. itoe soenggoeh tidaklah pada tempatnja, sampai mengandjoerkan soepaja Thamrin didepak da ri barisan pergerakan kita, karena njata2 dia tidak boengkem. Tetapi sesalan kita terhadap P.B. Gerindo beloemlah da pat kita tarik kembali, sebab sampai se karang beloem lagi kita dapat keterangan bahwa mereka tidak boengkem atas penahanan Mr. Amir Sjarifoeddin itoe.

Adapoen pertanjaan Thamrin dlm Volksraad itoe adalah seperti berikoet:

1. Apakah pemerintah sanggoep mem berikan alasan tentang penggeledahan dan penangkapan terhadap beberapa orang Indonesiers di Betawi, Soebang, Tjikampek, masing2 pada tgl 10, 11 dan 17 Juni j.b.l. ini? Berapa banjak penggeledahan dan penangkapan soedah dilakoekan, boekti2 apa jg telah diketemoekan dan berapa orang kini jg masih ada dlm tahanan dan dgn sebab apa? Apakah djoega dilain2 tempat ada terdjadi penggeledahan dan penangkapan itoe? Djika ada, dimana, berapa dan dgn alasan apa ?

2. Apakah openbare vergadering jang dilakoekan di Bogor pada 17 Juni j.b.l. atas andjoerannja tt. Burgemeester, Regent dan Mr. Dorbeck itoe, tidak dinamakan melanggar larangan jg telah ditentoekan tentang mengadakan openbare vergadering jg bersifat politiek ?

Hoesein, Zaki Moebarak dan Salamah Moesa. Tahoekah toean perbedaan ke-2 party itoe?? Jang satoe gemar mengerdjakan agama, dengan theorie dan praktijk, sedang jang lain tahoe agama, tetapi hanja oentoek diketahoei sadja ! Jang satoe kalau naik hadji ke Mekkah, sedang jang lain naik hadjinja ke London dan ke Paris ! Betoel disana sedang berkobar2 haloean rethinking of Islam, herorientatie dan hercorrectie, akan tetapi kita sekarang beloem dapat memoedjinja, karena boekti kebaikan haloean itoe beloem ada, sedang kebesaran2 Mesir sekarang, hanjalah kebesaran jang ditinggalkan oleh Soelthan Silahoeddin El Ajjoebi dan Moehammad Ali, doea Radja jg kolot dan fanatiek pada madzhab Sjafi'i dan madzhab Hanafi !

Boeah dari oesaha Kasim Amin Bey beloem njata, karena negeri Mesir sampai sekarang beloem merdeka 100%, sedang Hidjaz jang perempoeannja tidak ditahrirkan, sebagai kehendak Kasim Amin soedah merdeka ! Oleh sebab itoe, bertambah jakin kepertjajaan kita, bahwa kemadjoean sesoeatoe negeri tidak bergantoeng atas mesti diperbaharoei pengertian terhadap agama lebih dahoeloe, sekali lagi tidak, melainkan kemadjoean itoe tergantoeng atas stelsel pemerintahan. Tidak bergantoeng pada talqin dan Oeshalli ! ! .

Mari kita tindjau Palestina !

Kota Palestina mendapat penghinaan jang heibat dari penoelis2 Barat, karena itoelah kota koeno, kota keramat, kota tachjoel dan kota mesoem. Roepanja penoelis2 itoe menoelis dengan oekoeran katja matanja, dan karena disana tak ada casino, tak ada dancing dan tak ada vry omgang, lantas mendapat tjap kolot dan mesoem. Kaoem intellectueelen kita mengambing poela pada toedoeh2an jg boesoek itoe, sehingga lantas mereka rendahkan poela kota Jerussalem jang diagoeng2kan oleh kaoem Moeslimin diatas dataran boemi ini.

Jerussalem itoe adalah negeri Agama, dan karena itoe orang disana tetap tinggal beragama, salih doedoek bertekoen dimakam mereka, dzikir dgn choesjoe' tawadoe'nja terhadap Ilahi. Akan tetapi semangat mereka terhadap mempertahankan tanah air bagaimana ? Satoe soai jang diloepakan orang sadja roepanja. Kepada Allah kita serahkan oesaha saudara kita di Palestina, mereka soenggoehpoen kolot, soenggoehpoen koeno, soenggoehpoen taqlid, akan tetapi mereka soedah berdjoeang oentoek tanah airnja, melebihi dari perdjoeangan kaoem jang bertjita2 membaharoei agama !

Akan tetapi, soenggoehpoen mereka soedah berdjoeang, mereka kalah taktiek, mereka dapat perlawanan jang heibat dari pihak Jahoedi dan Keristen, jg mendapat bantoean dari pihak Inggeris! Djadi kemoendoeran mereka boekanlah karena fanatiek agama, melainkan karena kekalahan dalam perdjoeangan politiek ! Oempamanja mereka memperbaharoei faham agama sekalipoen, akan tetapi kalau kalah dalam perdjoeangan politiek, maka kemadjoean tidak akan ada, dan mereka akan disitoe sadja !

Lihat orang Minangkabau ini ! Mereka soedah 30 tahoen bermaksoed memperbaharoei pengertian agama, soedah 30 tahoen melemparkan taqlid, soedah 30 tahoen tidak beroeshalli, akan tetapi sampai sekarang mereka beloem seorang jg pandai memboeat pendjahit, karena dalam pertjatoeran perekonomian mereka kalah! Oleh sebab itoe, kami sekarang dari Perti sesoedah merasai baharoe insaf, dan mengerti bahwasanja oentoek mentjapai kemadjoean tidak perloe kita meninggalkan agama dan tidak perloe kita membaharoe2i hoekoem. Agama haroes diatas gelora zaman, boekan zaman haroes menoendoekkan agama.

Dengan memegang keboedajaan dan cultuur kita jang lama, disanalah terletaknja kemadjoean kita doenia achirat !

Mari kita melompat ke Ankara!

Saja beloem pergi kesitoe dan karena itoe saja tak dapat menindjau dan lebih2 tak dapat mendjadi gids pembatja disana, akan tetapi dari boekoe2 dari madjalah2, dapat djoega kita agak sedikit memberikan pemandangan.

Kota Ankara memang kota baharoe, haloean di Ankara memang haloean baharoe, pengertian Agama di Ankara memang pengertian baharoe, akan tetapi dapatkah pengertian baharoe itoe mempertahankan dirinja berhadapan dengan doenia Barat ? ? Almarhoem Moestafa Attaturk boekanlah productie kota baroe itoe, melainkan ialah satoe orang lepasan pendidikan Chalifah, lepasan pendidikan kolot, dan ia itoelah jang mentjiptakan doenia baharoe?

Kita beloem mempersaksikan kebaikan faham baharoe jg ada sekarang di Ankara, dapatkah faham itoe mempertahankan negerinja dari serangan orang loearan?? Jg kita lihat dan kita batja, bahwa keradjaan Toerki koeno dahoeloe, keradjaan jang memakai Chalifatoelmoeslimin, keradjaan jang bertaqlid pada madzhab Hanafi, keradjaan jang memakai Sjeichoel Islam, soedah dapat memerintahi tanah Barat, dan soedah dapat berdiri dengan djaja dan gaja 300 tahoen lamanja. Sanggoepkah pikiran baharoe jang ada disana sekarang menoeroeti langkah orang toeanja dahoeloe ? Riwajat nanti dapat memboektikan.

Betoel mereka kalah dalam perdjoeangan peperangan Europa tahoen 1914—1918, akan tetapi djanganlah kekalahan ini dipikoelkan pada paham agama jg kolot, faham agama jang berchalifah, faham agama jang beroeshalli, faham agama jang bertalkin, faham agama jang mengharamkan riba. Kalau orang pikoelkan pada itoe semoea, maka amatlah kering pertimbangan mereka, dan amat picik pengetahoean mereka. Orang Toerki kalah, lantaran kontjonja orang Djerman kalah taktiek, kalah perdjoeangan, boekan lantaran orang Toerki pakai Tarboesj dan beroeshalli kalau hendak sembahjang ! .

Toean Ir. Soekarno mengerti hal ini.

Oentoek membitjarakan India dan Indonesia, kami beloem mempoenjai kesempatan, Insja Allah dilain waktoe.

Artikel kita ini kita toetoep dengan mengoetjapkan: salam 'ala manittaba'al hoeda!!

Tikam Soedoet

GARA2 PEMBIKINAN lobang perlin doengan dari bahaja oedara dibeberapa tempat disekitar kota **Medan sekarang**, kabarnja banjak membikin publiek djadi gelisah ketakoetan, teroetama dikampoeng2. Mereka menjangka bahwa bahaja soedah dekat dan sedikit hari lagi Me dan akan diserang. Sebab itoe banjak jg bertjita2 maoe poelang adje kekampoeng atau pergi kegoenoeng2. Kata meréko, disanalah lebih aman dan kalau matipoen, mati bersama2 familie.

Menoeroet „Persamaan", anggapan jg beginipoen banjak kedapatan di Minangkabau. Terboekti sebagian besar orang2 dari Manindjau jg waktoe habis poeasa doeloe pergi merantau, kini soedah sama poelang lagi kekampoeng.

Walau dimana sattja, menoeroet pendapatan Blagar, anggapan itoe adalah salah. Beloem ada boekti2 bahasa Indonesie akan diserang moesoeh. Tjoeming pembikinan lobang2 jang begitoe, ialah selakoe tindakan **bersedia2 sattja kalau2** .... serangan datang dan sétan oedara itoe ta' dapat diélakkan. Karena bahaja oedara jg begitoe tidaklah dapat di lawan dgn .... besilék adje atau dgn baja soerat............ **Jasin.**

Sebab itoe Blagar nasihatkan soepaja publiek tidak oesah begitoe koeatir dgn berfikiran jg boekan2. Akan tetapi lakoekanlah persediaan pajoeng sebeloem hoedjan itoe dgn tertip dan tenang. Djangan sikoetjapang sikoetjapéh, disinan tabang disiko lapéh. Tapi tabah, tetap dan tegoeh.

Insja Allah tidak......... affa-affa.
Selamat ! ! !

—o—

Pedato wakil Kristen Hongarije.

Dari Boekarest Reuter 9 Juli mengawatkan :

Setelah selesai dilangsoengkan pedato2 dlm sidang perwakilan Hongarije oentoek menoentoet hak2nja terhadap Roemenie, kabarnja hadirin laloe mengoetjapkan „Hoerraaa" beberapa kali kepada Djerman, Italia dan Bulgarije, dimana laloe dinjanjikan lagoe kebangsaan.

Kemoedian wakil Kristen merdeka, Lozi Horvath berpedato:

„Setelah 20 tahoen hidoep dlm kerendahan, baroelah kita dapat melihat bahwa sesoedah kemoesnahannja Tsjechoslowakia, maka akan tibalah poela masanja keroentoehan Roemenie. Saja jakin", kata wakil Kristen Lozi Horvath, „bahwa sahabat2 kita jg gagah berani seperti Djerman dan Italia, tentoe akan mengetahoei bagaimana benar loeroesnja toentoetan2 Hongarije, dan mereka tentoe mengetahoei bahwa toentoetan2 itoe akan dapat dipenoehi djika soedah tiba masanja".

Sekian pedato wakil Kristen Hongarije itoe !

— Blagar tidak tahoe, apakah kalau nanti Djerman atau Italia „tjaplok" poela Hongarije sebagaimana jg soedah dilakoekan mereka **terhadap lain2 negeri** ketjil jg tidak berdosa, apakah wakil Kristen Hongarije itoe akan bilang djoega bahwa Italia dan Djerman itoe „sahabat2" Hongarije jg gagah berani ?

***

Kaoem meisjes di Amerika kabarnja soedah pada gempar karena terbitnja sa toe boekoe karangan njonja Miriam Hollis. Doeloenja waktoe beloem naik nobat, njonja Miriam Hollis memang ada djoega mengeloearkan satoe boekoe, dimana dia mengandjoerkan kepada masjarakat meisjes di Amerika, soepaja djangan soeka kawin. Akan tetapi setelah dia sendiri kawin, dan melajarkan bidoek jg bekélok2 diatas tachta ratna moetoe ma'ni kam „perkawinan" itoe, baroelah dia insjaf bahwa andjoerannja itoe salah, dan perkawinan itoe memang penting, teroetama kepada pemoeda-pemoedi jg berko bar2. Sebab itoe, dia laloe terbitkan boekoenja jang sekarang, dimana dia critiek boekoenja j.l. sambil mengandjoerkan : kaoem gadis dan ladjang......... berrrrrpatjoelah kepada kawin !

Andjoeran jang begini soedah tentoelah menggemparkan. Sebab masjarakat di Amerika itoe adalah masjarakat „1000-malam" dan „1-malam". Ertinja gandjil bin adjaib, satoe fikiran tidak dapat menebak.

Akan tetapi, ja, kalau para pembatja 'nanja' fikiran Blagar jg soedah gaék ini (éhm ! Cor.), ataupoen fikiran Dol Amit dan Boejoeng Panténgong jang sering „mantiko", dlm hal ini tentoelah se moea „fro" dgn andjoeran njonja Miriam Hollis diatas. Sebab ! Sebagai jg soedah sering Blagar katakan dlm tikam soedoet ini, kawin itoe soennah Nabi, faman ragiba'an soennah Nabi, tentoelah dia boekan masoek golongan jg mengikoet Nabi.

Dan lagi kalau tidak kawin itoe memang banjak sjosjaa, sih. Fikiran selaloe rnénggok2. Hati gedebak-gedeboer. Tidoer 'mbalik-kanan-'mbalik kiri. Kadang kadang 'ngimpi. Tapi waktoe bangoen... asterla........., tembok berkapoer djoea disekeliling kamar...........

Lain dari itoe hidoep tidak poenja ser rikandi itoe, adalah hidoep jg tidak bergoal (toedjoean). Kita kerdja, kita banting toelang ! Akan tetapi boeat wie (siapa) kita kerdja boeat wie kita banting toelang, tidak tahoe sama sekoeali, allemal tidak berkrépén. Bahkan seperti di Indonesia ini, kabarnja Directeur van Financien soedah memadjoekan kedalam Volksraad oentoek mempertimbangkan „Vrijgezellen-belasting", ertinja belasting boeat orang2 jang tidak poenja kamaraad (kawan) hidoep.

Sebab itoe seperti njonja Miriam Hollis diatas, Blagar poen berseroe :

„Ajo kaoem meisjes dan ladjang Indonesia ! Berrrr......gédaplah kamoe kepada perkawinan.

Hiiif........... ah ! **BLAGAR**

Timbangan Boekoe

Perang doenia jang kedoea, djilid II, karangan Adi Negoro, dari Sjarikat Tapanoeli. Siapa jang soedah membatja djilid I dari boekoe perang doenia ini, tentoe merasa bagaimana pentingnja djilid jang ke II sekarang sebagai samboengan dari pertama itoe. Dengan terang dan djelas toean Adi Negoro menggambarkan bagaimana doedoeknja **politik dan** militeir satoe persatoe keradjaan jang terlibet dalam peperangan sekarang. Djilid II ini lebih banjak membitjarakan keadaan Nederland, Oslostaten seloeroehnja, dan dengan loeas dikoepas politik dan diplomatik serta ideologie Roesland jang aksinja semakin hebat dan mengkagoemkan itoe. Bagi tiap2 orang jang ingin menoeroeti djalannja peperangan sekarang, boekoe ini soenggoeh sangat berharga oentoek dipoenjai. Apalagi pada penoetoepnja ada ditoeroenkan poela perbandingan loeas keradjaan dan kekoeatan tiap2 keradjaan itoe. Harganja tjoema *f* 0.76. Boleh pesan kepada : Sjarikat Tapanoeli, Moskeestraat, Medan.

Poesaka Indonesia, djilid I. karangan Tamar Djaya dan Aziz Thaib, dari Penjiaran Ilmoe. Boekoe jang memoeat tjatetan ringkas dari orang2 besar tanah air, seperti P. Diponegoro, Toeankoe Imam Bondjol, Teukoe Oemar, Si Singa Mangaradja, Radja Gadombang, R. A. Kartini, Dr. Wahidin, Dr. Soetomo, H. O.S. Tjokroaminoto, Dr. Semaoen, Alimin, Tan Malaka, Ir. Soekarno, Ki Hadjar Dewantara H.A. Salim, Kyai H.A. Dahlan, Zainoeddin Laby, H. Djalaloeddin Thaib, R. M. Soerjopranoto dan Dr. Rifai. Djika orang bermaksoed **akan men** tjari riwajat hidoep jang lengkap dari masing2 pemimpin itoe dalam boekoe jg terseboet, tentoelah tidak akan bisa di djoempai. Tetapi oentoek menoentoen djalan kepada perkenalan soepaja ra'jat Indonesia mengenal akan orang2 besarnja dimasa jang laloe, tentoe boekoe itoe bagoes diperhatikan. Apa jang haroes kita poedjikan ialah tjita2 baik jang terkandoeng dalam hati pengarangnja oentoek menghidoepkan nama orang2 besar tanah air, walaupoen maksoed jang semoelia itoe beloem tertjapai sempoerna dengan penerbitan boekoe jg sekarang. Boekoe itoe bagoes dipoenjai oleh ra'jat kita. Harganja tjoega *f* 1.65. Boleh pesan kepada penerbitnja: Penjiaran Ilmoe, Fort de Kock.

Menoentoet perkata sipil di Indonesia, teroetama kedepan landraad, djilid I, karangan Mr. Mhd. Dalijono dari Ab. Sitti Sjamsijah. Sebagai namanja boekoe itoe mengoepas soal pengadilan di Indonesia, biar pengadilan jang oemoem terpakai oentoek seloeroeh Indonesia, ataupoen pengadilan oentoek satoe2 daerah. Menoeroet rantjangan pengarangnja boekoe ini terbagi 2 djilid. Harga *f* 1.50. Boleh pesan kepada penerbitnja diatas, Solo.